

**HUBUNGAN TINDAKAN *BULLYING*
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

**Rindiani Puspita Sari
NIM: T20199022**

digilib.umkhas.ac.id digilib.umkhas.ac.id digilib.umkhas.ac.id digilib.umkhas.ac.id digilib.umkhas.ac.id digilib.umkhas.ac.id

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**HUBUNGAN TINDAKAN *BULLYING*
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kaia Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

Rindiani Puspita Sari

NIM. T20299022

Disetujui Pembimbing



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc.
NIP:198907202019031003

**HUBUNGAN TINDAKAN *BULLYING*
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari Kamis
Tanggal 17 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Ahmad Royani, S.Pd.L., M.Pd.L.
NIP. 198904172023211022

Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199003012019032007

Anggota:

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I
2. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc




Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Muhsin, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّن نِّسَاءٍ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُونَ خَيْرًا مِّنْهُمْ ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا الْأَلْقَابَ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : ”Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain,(karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok), dan jangan pula perempuan-perempuan (yang diolokolokkan) lebih baik dari perempuan (yang mengolok-olok). Janganlah kamu saling mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka adalah orang-orang yang zalim.” (Q.S Al-Hujarat [49]: 11)¹



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Edisi yang Disempurnakan IX*. (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), 393.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, berkah dan limpahan rahmat-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah menjalani kehidupan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi saya. Sholawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta Pertama dan panutanku, Ayahanda Atnadi beliau yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. beliau tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Beliau telah memberikan semangat, dukungan material dan mendoakan serta keikhlasannya demi pendidikan anaknya untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Buasi. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kepada kakak saya Siska Niarita dan suaminya Rahmad Yusuf Febriansyah terimakasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan dukungannya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Kepada keponaan tercinta Anindita Putri Adinda terimakasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis semangat dan membuat senang.
5. Seluruh keluarga yang selalu mendukung penulis hingga di titik ini terimakasih banyak atas dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunianya. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. Atas izin Allah SWT, penelitian dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Hubungan Tindakan *Bullying* dengan Kepercayaan Diri peserta didik pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024” tentunya tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan peluang untuk menimba ilmu dan mengenyam pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh perkuliahan dengan tepat waktu.
3. Fiqru Mafar M. IP., Selaku Kaprodi Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah membantu dan memberikan ilmunya di perkuliahan.
4. Nasobi Niki Suma, S.Pd., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, dan tenaga untuk membantu serta membimbing terselesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang sudah menyalurkan ilmunya kepada saya hingga saat ini serta telah menjadi pengganti orang tua disetiap kegiatan menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
6. Alfisyah Nurhayati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan wadah bagi kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan.
7. Dosen Prodi IPS yang telah menyalurkan ilmunya dan do`a sehingga penulis dapat sampai di titik ini.
8. Moh Kosim, S. Pd, MM., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Jombang yang telah

memberikan izin dan tempat bagi penulis untuk melaksanakan penelitian ini.

9. Seluruh dewan guru dan peserta didik SMPN 2 Jombang yang telah membantu selama proses penelitian.

Jember, 17 Oktober 2024
Penulis

RINDIANI PUSPITASARI
T20199022



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Rindiani Puspita Sari: “*Hubungan Tindakan Bullying dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024*”

Kata Kunci: *Bullying*, Kepercayaan Diri

Bullying merupakan fenomena yang sering terjadi tahun ke tahun, pada remaja terutama di lingkungan pendidikan. Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk menuntut ilmu, di sekolah peserta didik akan menempuh pendidikan selama beberapa tahun, dalam beberapa tahun tersebut peserta didik akan mempelajari hal-hal baru dengan orang-orang yang berada di dalam lingkungan sekolah tersebut. Selama proses pendidikan tentunya dibutuhkan lingkungan yang aman dan nyaman bagi peserta didik agar dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Namun pada kenyataannya di kelas masih dapat kita temui tindakan kekerasan antar sesama teman atau yang sering disebut *bullying*. *Bullying* merupakan perilaku yang menyakiti individu lain baik secara fisik, verbal, dan relasional yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang lebih kuat terhadap individu atau kelompok yang lebih lemah. Seperti halnya yang terjadi di SMPN 2 Jombang pada siswa kelas VII A ditemukan adanya bentuk penindasan dan kekerasan yang dilakukan dengan sengaja dilakukan oleh satu orang atau sekelompok yang lebih kuat atau hebat dan berkuasa terhadap korban dengan tujuan menyakiti dan di lukai secara terus menerus. Melakukan tindakan *bullying* kepada teman kelas dan mereka merasa tidak berdaya karena tidak ada melakukan perlawanan balik tindakan *bullying* fisik, verbal, dan relasional dan apabila dibiarkan, dikhawatirkan akan berhubungan dengan kepercayaan diri bagi peserta didik di sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan terhadap peserta didik di SMPN 2 Jombang. Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai pedoman untuk peneliti yang ingin mengkaji tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik. Sedangkan manfaat secara praktis adalah untuk mengembangkan program-program pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah serta membantu orang tua dalam mengenali tanda-tanda perilaku *bullying* yang mungkin dialami oleh anak-anak mereka.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian statistik, dengan populasi sebanyak 116 siswa SMPN 2 Jombang, dan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran angket/kuesioner. Analisis data menggunakan deskriptif statistik, dan teknik yang digunakan skala *likert*, dengan uji hipotesis menggunakan korelasi pearson product moment pada aplikasi SPSS versi 25

Hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi adalah sebesar 0,074. Oleh karena $0,074 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa terdapat hubungan perilaku *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik Smpn 2 Jombang. Hal ini dikarenakan *bullying* yang terjadi disekolah ini termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin tinggi perilaku *bullying* disekolah maka semakin rendah kepercayaan diri peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Operasional	9
G. Asumsi Penelitian	15
H. Hipotesis	16
I. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	22

BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel	35
C. Teknik dan Instrumen Penelitian Data.....	37
D. Validasi dan Reabilitas Instrumen	39
E. Analisis Data.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	42
A. Gambaran Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data	44
C. Analisis dan Uji Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Variabel	8
Tabel 1.2 Teori Variabel	16
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang di lakukan	21
Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas VII SMPN 2 Jombang	36
Tabel 3.2 Pengambilan sampel	37
Tabel 3.3 Skoring skala likert	38
Tabel 3.4 Skala Bullying	39
Tabel 3.5 Skala kepercayaan diri	39
Tabel 3.6 Ketentuan nilai koefisien alpha	40
Tabel 4.1 Data Responden	44
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	45
Tabel 4.3 Hasil uji validitas skala bullying	46
Tabel 4.4 Hasil uji validitas skala kepercayaan diri	47
Tabel 4.5 Uji reliabilitas variabel bullying	48
Tabel 4.6 Uji reliabilitas variabel kepercayaan diri	48
Tabel 4.7 Hasil analisis uji normalitas	56
Tabel 4.8 Uji linearitas	57
Tabel 4.9 Uji Hipotesis	58
Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi	59

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bullying di Indonesia sangat tinggi dari tahun ke tahun, *Bullying* menjadi kekhawatiran besar di dunia pendidikan. *Bullying* adalah salah satu bentuk kekerasan yang masih marak terjadi salah satunya pada lingkungan sekolah. Tindakan *bullying* yang seringkali terjadi di sekolah diantaranya penindasan fisik, penindasan verbal, tindakan pengucilan dan penindasan seksual. *Bullying* tindakan dan ucapan yang menimbulkan rasa sakit atau takut mau rasa tertekan pada seorang, karena tindakan *bullying* dilakukan dengan sengaja.

Banyak masalah *bullying* yang terjadi di masa saat ini mengenai kekerasan, yang dialami oleh kekerasan yang banyak sekali di alami. Pasti seseorang yang mengalami perilaku *bullying* akan merasakan sakit secara fisik maupun gangguan secara psikis dan mental pada jiwa seseorang. Tindakan kekerasan ini banyak sekali dialami, khususnya yang sering sekali terjadi dikalangan pendidikan.

Perilaku *Bullying* sangat berhubungan dengan kondisi mental, tidak percaya diri bagi korban. *Bullying* merupakan masalah yang serius di dalam pendidikan. Sekolah merupakan satu lingkungan untuk bergaul dan banyak terjadi kejadian *bullying*, sehingga masalah *bullying* ini menjadi sorotan pada masa sekarang terutama di lingkungan sekolah. *Bullying* mempunyai dampak yang besar bagi korban, maka dari itu pelaku dalam *bullying* ini harus di

tangani secara mendalam.²

Setiap institusi pendidikan harus mengetahui keberadaan dan dampak *bullying* tersebut serta berusaha mencegah hal tersebut terjadi. Apabila kejadian *bullying* dibiarkan atau masih terjadi, siswa di sekolah akan mengalami pelecehan atau tindakan kekerasan dan akibatnya secara psikologis mengalami stres dan korban dapat menderita seumur hidupnya. Dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, *bullying* pun menimbulkan hubungan yang luas bagi pihak yang terlibat di dalamnya. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peserta didik yang menjadi korban *bullying* akan mengalami kesulitan dalam bergaul, tertekan, merasa takut datang ke sekolah sehingga mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran, serta kesehatan mental dan fisik mereka bahkan depresi dan berkeinginan untuk bunuh diri.

Bullying tersebut paling banyak terjadi pada siswa sekolah menengah pertama (SMP). Pada masa remaja memiliki perkembangan secara emosi, sosial, fisik, dan psikis. Remaja juga merupakan tahapan perkembangan yang harus dilewati menggunakan berbagai kesulitan. Dimana sekarang sudah banyak pemberitahuan mengenai tindakan *bullying* tersebut. Dampak *bullying* akan mengganggu pemikiran anak dalam mengatasi dirinya, karena perilaku *bullying* tidak akan memberi rasa aman dan nyaman, akan membuat korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri, sulit berkonsentrasi dalam belajar, serta tidak bisa untuk bersosialisasi dengan lingkungannya.³

² Rachmawati dkk., "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku *Bullying* Anak di Indonesia."

³ Budiman, A. (2022). Perilaku *Bullying* pada Remaja dan Faktor yang Mempengaruhinya.

Dampak *bullying* di lingkungan sekolah membuat siswa menjadi tidak percaya diri, takut untuk bersosialita, dan malas untuk masuk sekolah, siswa yang mengalami tindakan *bullying* di sekolah akan merasa tidak percaya diri. Hal ini sesuai dengan situasi di dalam kelas, beberapa siswa malu untuk bertanya atau mengungkapkan pendapatnya.⁴ Sebaliknya pada diri korban pemikiran negatif cenderung muncul setelah individu mendapatkan perlakuan *bullying* dari pelaku. Korban merasa dirinya lemah, tidak percaya diri, dan tidak berdaya sehingga pantas untuk di-bully. Akibatnya, korban terus-menerus menerima *bullying* tanpa ada usaha untuk melakukan perlawanan dan kondisi demikian akan semakin menguatkan intensitas *bullying*. Sedangkan, kepercayaan diri itu sendiri merupakan suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang dilandasi keyakinan.

Tingkat kepercayaan diri seseorang dapat berpegaruh salah satu di antaranya adalah bagaimana lingkungan sekitar menerima diri seseorang tersebut. Di dalam lingkungan pelajar, apabila seseorang tidak bisa diterima di lingkungannya, ia bisa mendapat tindak *bullying* dari teman atau orang-orang di sekitarnya. Rasa percaya diri seseorang dapat berkurang apabila orang itu mendapatkan tindakan *bullying* dari teman atau lingkungannya.⁵

Kepercayaan diri merupakan salah satu sifat kepribadian yang sangat

⁴ Ainun Mardiah “Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assignment pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri 1 Amuntai Selatan Semester ganjil tahun Pelajaran 2022/2023 | Senti Jurnal Riset Ilmiah.”

⁵ Darjan, I., Negru, M., & Dan, I. (2020). Self-Esteem – The Decisive Difference Between Bullying and Asertiveness in Adolescence? *Journal of Educational Sciences*, 41(1), 19–34.

menentukan dalam kehidupan seseorang, sebagaimana seseorang tersebut menjalani kehidupan sehari-hari. percaya diri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk menampilkan perilaku tertentu atau untuk mencapai target tertentu. juga menambahkan aspek-aspek orang yang mempunyai kepercayaan diri akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan Langkah-langkah pasti dalam kehidupannya.⁶

Bullying suatu tindakan atau kata yang menyebabkan rasa sakit, ketakutan atau kesusahan karena juga disengaja, hal ini dilakukan dengan sengaja.⁷ Akibatnya korban mengalami luka dan memar di tubuh dan bagian kepala. Ketakutan yang dialami korban *bullying* mengalami kecemasan, takut bergaul, takut dengan keramaian, cenderung diam. Peserta didik juga merasa bahwa dirinya tidak mampu melakukan sesuatu, hal ini terlihat dari perilaku peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak mempunyai keyakinan untuk memperoleh bantuan dari orang lain, sehingga siswa menutup diri terhadap bantuan dari orang lain. Pemaparan yang telah dijelaskan merupakan bagian dari indikator-indikator kepercayaan diri siswa korban *bullying*. Faktor-faktor tersebut yang diperkirakan mendukung kurangnya kepercayaan diri pada siswa korban *bullying* yang terjadi pada kelas VII SMPN 2 Jombang sangat memperhatikan Melihat akibat berbahaya yang disebabkan

⁶ Aswima, P., & Fahmi, R. (2020). Self-Esteem and Bullying Behavior Among Junior High School Students (Issue August).

⁷ Sari, "Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Mts Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang."

oleh perilaku *bullying* seperti yang dipaparkan di atas.

Bedasarkan hasil observasi awal yang dilakukan Permasalahan *Bullying* terhadap peserta didik merupakan salah satu masalah yang paling mendesak di lingkungan sekolah, Sikap ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti, mengingat bahaya dari dampak perilaku *bullying* yang harus segera diatasi. Hal yang sering terjadi di lingkungan sekolah pada peserta didik sehingga terdapat membuli terhadap teman sendiri. Penelitian menemukan bahwa terdapat peserta didik di sekolah tersenut danya kasus *bullying* yang terjadi di kalangan peserta didik. Hal ini mengacu dan diperoleh dari hasil wawancara dengan guru BK, guru mata pelajaran, wali kelas dan sejumlah peserta didik di SMPN 2 Jombang memperlihatkan hasil yang cukup memprihatinkan dan diperoleh keterangan bahwa *bullying* paling banyak terjadi dalam bentuk ejek-ejekan nama orang tua, nama panggilan, kekerasan, fisik bahkan perkelahian di luar sekolah, hal ini dilakukan oleh kelas VII A.

Bullying yang terjadi, berupa *bullying* verbal, fisik, dan relasional. Siswa yang sering melakukan kekerasan verbal dan relasional adalah siswa perempuan dan ada beberapa pelakunya yang merupakan siswa laki-laki sedangkan *bullying* fisik didominasi oleh siswa laki-laki. Bentuk *bullying* yang dijalankan yaitu penghinaan terhadap fisik, memanggil dengan kata-kata kotor/hewan, menyebut nama orang tua, mengintimidasi, mendorong, mencubit, memukul, menebar gosip, dan mengajak siswa lain untuk mendiami atau memusuhi korban dengan alasan tertentu.

Dampak dari *bullying* di sekolah membuat peserta didik menjadi minder, menutup diri, takut bersosialisasi, dan malas masuk sekolah. Peserta didik yang pernah mengalami *bullying* di sekolah mengalami kepercayaan diri yang rendah. Beberapa peserta didik malu untuk bertanya, malu untuk mengungkapkan pendapat dan cenderung diam, canggung dalam menghadapi pernyataan dari guru, tidak punya motivasi untuk bersaing dalam bidang akademik, sehingga nilai akademiknya pun cenderung rendah.

Kurangnya pengawasan guru terhadap siswa. siswa yang mengalami kurang percaya diri lebih mencolok dibandingkan teman-temannya. Perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut merupakan perilaku yang selalu menyendiri ketika istirahat, diam ketika pelajaran, tidak mau bertanya, dan merasa dirinya tidak berguna. Berdasarkan hasil survey, terdapat perilaku yang cukup mencolok yaitu perilaku *bullying*. Terbukti dari hasil wawancara yang dilaksanakan dengan seorang guru SMPN 2 Jombang yang berinisial HW (48) bahwa banyak perilaku bullying yang terjadi di sekolah tersebut. Dalam hal ini tercatat ada 5 siswa yang kerap mendapatkan perilaku *bullying*.

Bullying merupakan suatu gejala penyimpangan sosial peserta didik yang terjadi pada sekolah SMPN 2 Jombang. Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “ Hubungan Tindakan *Bullying* dengan Kepercayaan Diri peserta didik pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan Tindakan *Bullying* dengan Kepercayaan Diri peserta didik pada Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang Tahun Pelajaran

2023/2024.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui hubungan antara perilaku bullying terhadap kepercayaan diri peserta didik SMPN 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa membagikan kontribusi hasil penelitian hubungan Tindakan *Bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik pada Pembelajaran IPS. Penelitian ini bisa menjadi pedoman peneliti yang mengkaji tentang perilaku *bullying* dan kepercayaan diri dikalangan pelajar. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran untuk pengembangan Ilmu Bimbingan Konseling. Manfaat tersebut khususnya untuk mengetahui Hubungan tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa membagikan faedah kepada pihak terlibat. Penelitian ini bisa digunakan untuk mengembangkan program-program pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah serta membantu guru dalam mengenali tanda-tanda *bullying* yang mungkin dialami oleh peserta didik.

- 1) Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan atau dapat dijadikan sebagai

bahan pemikiran bagi sekolah tentang hubungan tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta.

- 2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling, sebagai masukan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling, dan menambah wawasan, dan ada buku stop *bullying* agar memahami hubungan tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik.
- 3) Bagi peserta didik, memberikan dampak positif agar mampu menyelesaikan kesulitannya sendiri dan sanggup menghadapi tantangan kehidupan yang semakin berat yang pada akhirnya dapat menjadi pribadi yang mandiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian akademis, variabel didefinisikan sebagai karakteristik, kualitas, atau kuantitas dari objek, individu, atau peristiwa yang sengaja dimanipulasi atau diobservasi oleh peneliti untuk menyelidiki dan menganalisis hasilnya. Variabel-variabel ini dipilih dan dikontrol dengan cermat untuk menarik kesimpulan yang berarti dari data yang dihasilkan. Dalam ruang lingkup penelitian ini, ada dua variabel yang digunakan oleh para peneliti:

- a. Variabel Bebas (X) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *bullying* verbal.
- b. Variabel Terikat (Y) ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

2. Indikator variabel

Secara umum indikator variabel merujuk pada nilai menjadi fokus penelitian. Hal ini dapat diartikan sebagai ciri, karakteristik, atau ukuran yang menunjukkan perubahan pada fenomena yang diamati. Tabel indikator variabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Indikator Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	<i>Bullying</i>	1. <i>Bullying</i> secara fisik	1. Memuku
			2. Menendang/mendorong
			3. Merusak barang yang dibully
			4. Meludahi anak yang ditindas, dll
		2. <i>Bullying</i> secara verbal	1. Menuduh yang tidak benar
			2. Kritik tajam
			3. Menghina fisik atau kekurangan korban
		3. <i>Bullying</i> relasional	1. Mengejek
			2. Melihat secara agresif
3. Mengucilkan			
2.	Kepercayaan diri	1. Yakin dengan kemampuan	1. Selalu yakin akan usaha yang dilakuka
			2. Tidak pernah ragu
			3. Tidak malu dengan fisik

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			4. Bertanggung jawab dengan amanah
		2. Optimis	1. Selalu mempertimbangkan dengan baik
			2. Fokus, jujur, tegas dll
			3. Tidak malu didepan umum
		3. Rasional dan realitis	1. Berteman dengan baik
			2. Adil dalam berteman

F. Definisi Operasional

1. *Bullying*

Tindakan *Bullying* pada siswa SMPN 2 Jombang segala bentuk penindasaan dan kekerasan yang dilakukan dengan sengaja dilakukan oleh satu orang atau sekelompok yang lebih kuat dan berkuasa terhadap korban dengan tujuan menyakiti dan di lukai secara terus menerus. hal tersebut di sebabkan ketidak seimbangan dimana pelaku siswa yang merasa berkuasa. Melakukan tindakan *bullying* kepada teman kelas dan mereka merasa tidak berdaya karena tidak ada melakukan perlawanan balik. Masalah *bullying* di SMPN 2 jombang perlu mendapatkan perhatian khusus. *Bullying* merupakan salah satu bentuk tindak kekerasan pada anak yang terjadi di sekolah. Perilaku *bullying* di dunia pendidikan saat ini sangat mengkhawatirkan

Berdasarkan informasi pada hari sabtu 2 april 2022 yang beredar kasus *bullying* di SMPN 2 Jombang sangatlah memperhatikan kejadian kasus *bullying* di luar sekolah pada jam pulang lokasi bertepatan di semak-

semak yang sepi kejadian tersebut korban *bullying* dan pelaku berkelompok sehingga korban merasa tidak bisa melawan dan pelaku merasa bebas memukul korban dengan keras sehingga korban merasa kesakitan, sehingga ada warga masyarakat yang mengetahui tersebut. Benar memang telah terjadi penganiayaan yang dilakukan oleh sesama pelajar SMP 2 Jombang. Motif merasa Saa itu, korban ditanya oleh salah seorang gurunya terkait tempat nongkrong teman-temannya yang sering bolos. Kemudian, korban menyampaikan lokasi yang ditanya oleh gurunya itu. Belakangan, teman-temannya tidak terima dengan perbuatan korban yang memberikan informasi kepada gurunya. Ada sekitar lima orang yang tidak terima, mereka marah dan menganiaya korban di belakang sekolah. Pelaku ini marah karena yang diduga melapor adalah korban ini, Sebelumnya viral rekaman video sejumlah siswa SMP melakukan pengeroyokan terhadap temannya. Korban yang dikeroyok tersebut tidak melawan meski tendangan dan pukulan bertubi-tubi mendarat ditubuhnya. Ironisnya, akibat pukulan tersebut, korban jatuh ke tanah. Meskipun begitu, pelaku tak kenal ampun menghajar korban. Sebelumnya, aksi perundungan dilakukan sejumlah peserta didik SMP Negeri 2 Jombang terhadap MK di halaman belakang sekolah. Sebelum waktu kejadian penganiayaan *bullying* diluar sekolah korban dipukul dan di kroyok di belakang sekolah sehingga kepala korban memar. Ternyata dari catatan sekolah, pelaku lima peserta didik ini sebelumnya sudah memiliki banyak catatan pelanggaran disiplin. Ternyata menurut pihak sekolah, siswa ini sudah sering melakukan pelanggaran

disiplin.

Dalam lingkungan sekolah Smpn 2 Jombang peserta didik ketika jam istirahat bersosialisasi dengan kelas lain akan tetapi korban *bullying* akan menyendiri tanpa bergaul dengan yang lain dengan rasa takut khawatir akan dibuli temannya, sehingga korban *bullying* tidak mau masuk sekolah dikarenakan ketakutan. Namun, tindakan *bullying* bisa diminimalisir dengan beberapa cara oleh orang atau kelompok tertentu. Misalnya, orangtua yang berperan sebagai pendidik pertama seorang individu. Moral anak akan dibentuk di dalamnya, Guru yang merupakan orang tua anak di lingkungan sekolah juga berperan untuk meminimalisir tindakan *bullying*. Dalam kenyataan, lingkungan sekolah adalah salah satu tempat yang sering mengalami kasus *bullying* dan dapat dilihat dengan kasat mata. Kelompok masyarakat, pemerintah desa, RT, RW dan tokoh agama juga mempunyai peran yang tidak kalah penting untuk mencegah dan mengurangi perilaku *bullying* di sekolah.

Permasalahan *bullying* yang terjadi di dalam kelas VII A SMPN 2 Jombang tidak boleh dipandang sebelah mata karena dapat berakibat fatal. Dampak yang dialami oleh korban *bullying* ialah mengalami berbagai gangguan seperti korban merasa tidak nyaman, takut salah, rendah diri, penyesuaian sosial yang buruk terhadap korban merasakan takut untuk sekolah bahkan tidak mau sekolah, bahkan menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun karena mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam belajar.

Korban *bullying* merupakan tindakan yang sangat mengerikan, sehingga menjadikan trauma tersendiri bagi korban *bullying*. Trauma tersebut bisa saja diingat sampai tumbuh dewasa. Rasa takut dan malu akibat sebuah tindakan perundungan *bullying* sering kali membuat peserta didik yang mendapatkan bully. Korban bully akan mengalami kesulitan dalam mengungkapkan perasaannya, merasa stress yang menyebabkan kurang percaya diri, malu, sulit fokus dan cemas, sehingga tidak dapat berinteraksi dengan lingkungan sekolah. Semakin besar *bullying* yang diterima korban semakin rendah rasa percaya diri.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan atas diri sendiri peserta didik tidak terlalu cemas terhadap setiap tindakannya, merasa bebas untuk melakukan keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dan dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya, memiliki rasa ingin tau dan berani mengungkapkan pendapat. Kepercayaan diri merupakan sifat yakin dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik tidak bergantung kepada siswa lain, dan mampu mengekspresikan diri seutuhnya. Peserta didik yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi sendiri segala faktor-faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya peserta didik yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan.

Kepercayaan diri pada peserta didik di SMPN 2 Jombang sangat berhubungan kepada peserta didik yang awalnya sering berinteraksi dengan teman kelasnya akibat dari perilaku agresif bully ini menghalangi peserta didik SMPN 2 Jombang untuk mengungkapkan perasaannya, karena *bullying* tidak menenangkan korban, membuat korban merasa stres, yang menyebabkannya kurang percaya diri, malu, sulit fokus dan cemas, sehingga tidak dapat berbaur dengan lingkungan sekitar. Perilaku *bullying* di kelas VII A yang dilakukan tidak hanya secara verbal, seperti mengejek atau menghina teman, tetapi juga fisik, seperti pemukulan, yang pada akhirnya akan melemahkan kesehatan mental korban dan dapat menyebabkan trauma pada peserta didik tersebut.

Tindakan *bullying* yang terjadi secara terus menerus dapat mengakibatkan terjadinya penurunan kepercayaan diri peserta didik kelas VII A bahkan sampai pada menurunnya prestasi akademik. Hal ini terjadi sebagai akibat perilaku *bullying* yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas. Korban *bullying* kemungkinan tidak akan berani lagi mengemukakan pendapat, malu bertanya jika tidak paham, cenderung bersikap diam hingga sulit untuk konsentrasi atau melakukan interaksi dengan orang-orang disekitar lingkungan sekolah.

Pada perilaku *bullying* yang terjadi di kelas memiliki rasa percaya diri yang rendah dengan harga diri yang tinggi akan cenderung bersifat agresif dengan perilaku yang pro terhadap kekerasan memiliki watak keras, mudah marah dan impulsif, dan rasa toleransi yang rendah yang rendah.

Pada korban *bullying* mengakibatkan dampak negatif yaitu adanya rasa cemas, perasaan tertekan bahkan depresi akibat tekanan yang diberikan temannya sendiri pelaku *bullying*. Kurang percaya diri ketika pembelajaran dimulai, malu bertanya disaat korban *bullying* tidak faham tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di mulai. Dengan rasa takutnya dan kurang percaya diri.

Kepercayaan diri terhadap peserta didik sangat berhubungan dengan percaya diri akan kemampuan diri yang dimiliki, sehingga peserta didik kelas VII A Dengan percaya diri siswa mampu mengenal dan memahami diri sendiri, percaya diri ketika mengungkapkan pendapatnya, memberi saran yang baik, dan percaya terhadap kemampuannya. Sementara kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri. Jadi peserta didik yang kurang percaya diri akan menjadi seseorang yang pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membandingkan dirinya dengan siswa lain.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama dan sederajat bersifat terpadu yang bertujuan “agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga mengorganisasi materi pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik”.

Pembelajaran IPS selama dikelas peserta didik kurang semangat bahkan ada yang kurang percaya diri untuk bertanya tentang pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini terjadi sebagai akibat perilaku *bullying* yang diterima terjadi selama proses pembelajaran di sekolah. Korban *bullying* kemungkinan tidak akan berani lagi mengemukakan pendapat, malu bertanya jika tidak paham, cenderung bersikap diam hingga sulit untuk konsentrasi atau melakukan interaksi dengan orang-orang disekitarnya

Guru IPS mempunyai urgensi yang menentukan dalam menumbuhkan sikap dan keterampilan siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran IPS merupakan pelajaran yang sarat dengan nilai. Jadi guru ips tidak sekedar hanya mengajar siswa dengan memberikan ilmu pengetahuan, tetapi guru IPS berperan penting dengan mengintegrasikan pembelajaran ke dalam rutinitas sehari-hari siswa yang diharapkan dapat menumbuhkan karakter siswa yang baik sehingga penyimpangan sosial yang berkurang. Sehingga saat pembelajaran ilmu pengetahuan sosial berlangsung guru dan peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses pembelajaran yang nyaman tanpa adanya perilaku saling membully satu sama lain, Salah satu tantangan mendasar dalam mengajarkan pendidikan ips ialah cepat berubahnya lingkungan sosial budaya yang merupakan wilayah kajian dari pendidikan IPS itu sendiri. Masalah ini semakin serius ketika dihadapkan pada kenyataan bahwa selama ini mata pelajaran IPS kurang mendapat perhatian. Guru tidak lagi hanya sebagai penyampai informasi, namun juga harus bisa membimbing siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan sosialnya. keterangan dari ibu Wiwin selaku guru ilmu pengetahuan sosial

di SMPN 2 Jombang.

Bullying merupakan suatu gejala penyimpangan sosial yang siswa yang terjadi di lingkungan sekolah. Peserta didik menjadi korban *bullying* sampai menangis dan tidak mau masuk sekolah. Perilaku *bullying* juga dilakukan dalam bentuk perkataan-perkataan yang tidak senonoh pada temannya sendiri meskipun tujuannya hanya untuk bercanda. Namun, perilaku *bullying* peserta didik dalam proses pembelajaran tidak dapat di biarkan, apalagi terjadi saat pembelajaran IPS.

Pada pembelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama dan sederajat bersifat terpadu yang bertujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga mengorganisasi materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik. Sehingga, diharapkan saat pembelajaran ilmu Pengetahuan Sosial berlangsung guru dan siswa dapat menerapkan nilai-nilai Ilmu Pengetahuan Sosial dalam proses pembelajaran yang nyaman tanpa adanya perilaku saling membully satu sama lain.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bertujuan pada pemikiran atau anggapan dasar yang diterima oleh peneliti sebagai kebenaran yang mendasar dalam penentuan asumsi, dua variabel yang terlibat yaitu variabel bebas dan variabel terikat dijadikan dasar pertimbangan. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *bullying*, variabel terikat yaitu kepercayaan diri. Teori dari kedua variabel melalui referensi literatur dan penelitian sebelumnya yang sesuai dengan judul penelitian.

Dibawah ini yaitu teori dari dua variabel, dijabarkan sebagai berikut ini:

Tabel 1.2
Teori Variabel

Variabel Independen <i>Bullying</i>	Variabel Dependen Kepercayaan Diri
Coloroso mendefinisikan perundung sebagai bentuk intimidasi yang dilaksanakan oleh individu atau anggota yang lebih kuat terhadap yang lebih lemah. Perundungan seringkali melibatkan perilaku penghinaan dan menunjukkan perasaan tidak suka yang kuat tentang seseorang yang seharusnya tidak pantas mendapatkan hal tersebut. ⁸	Menurut Lauster Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang di inginkan, dan bertanggung jawab atas perbuatannya. ⁹

H. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan tindakan *bullying* dengan tingkat kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang.

Ho: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* dengan tingkat kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi penjelasan mengenai pendahuluan penelitian termasuk latar belakang, rumusan masalah, manfaat, tujuan, ruang lingkup definisi operasional, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

⁸ Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins 2007

⁹ "Lauster, *Kepercayaan Diri* 2003

Bab II Metode Penelitian

Bab ini membahas tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu dan kerangka konsep sesuai dengan topik skripsi.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas metode dan jenis penelitian, waktu dan tempat, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan diterapkan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pengujian hipotesis yang diajukan.

Bab V Penutupan

Bab terakhir skripsi mencakup kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, akan dijelaskan hasil temuan penelitian berkaitan dengan problem yang diteliti.

Saran-saran dibuat menurut hasil penelitian, mencakup langkah yang harus diambil oleh pihak terkait dengan hasil penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian guna memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, tidak ditemukan penelitian menggunakan judul yang sama seperti judul penelitian yang akan dilakukan. Namun beberapa penelitian diangkat sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian ini hendak dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Nabilla Suci Darma Jelita, Iin Purnamasari, dan Moh Niq Khairul Basyar dengan judul “Dampak *bullying* terhadap kepercayaan diri anak”, Pada tahun 2021. Universitas PGRI Semarang, Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif teknik pengumpulan data meliputi wawancara, analisis data dan penyusunan laporan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dampak *bullying* terhadap kepercayaan diri anak. Hasil menunjukkan bentuk-bentuk *bullying* terhadap korban *bullying* verbal berupa mengejek, menghina kekurangan fisik, memanggil nama orang tua, korban *bullying* mengalami penurunan tingkat kepercayaan diri namun terdapat korban *bullying* yang mengalami peningkatan kepercayaan diri karena perilaku *bullying* tersebut menjadi

motivasi.¹⁰

2. Penelitian yang dilakukan Siti Komala Sari dengan judul “Pengaruh Perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII MTS Nusa Islamic School Binong– Tangerang, STIT Islamic Tangerang”, pada tahun 2020. penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif korelasional, tujuan penelitian ini untuk mengetui sumbang pengaruh dari perilaku *bullying* terhadap kercayaan diri siswa kelas VIII Mts Esa islamic school Binong–tangerang tahun pelajaran 2019-2020. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa perilaku *bullying* pada siswa kelas VIII bahwa perilaku *bullying* sangat mempengaruhi terhadap kepercayaan diri, dang sangat pengaruh terhadap pola pikir siswa.¹¹
3. Penelitian yang dilakukan Riski Novili, Arief Budiman dengan judul “Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda”.pada tahun 2021. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualititatif korelasi. Dengan menggunakan metrode deskriptif korelasi, Teknik pengumpulan informasi simple Radom Sampling. Tujuan penelitian ini Untuk mengidentifikasi hubungan antara kepercayaan diri dan perilaku *bullying*, memberikan wawasan tentang fator-faktor yang mempengaruhi *bullying* pada remaja. Hasil penelitian ini

¹⁰ Nabilla Suci Darms Jelita, In Purnamasari, dan Moh. Aniq Khairul Basyar, “Dampak Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Anak.vol 11 nomor 2 juni 2021”

¹¹ Siti Komala Sari, “Pengaruh Perilaku Bullying Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Mts Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang” Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam Vol. 01, Nomor 02, November 2020

menunjukkan bahwa kepercayaan diri yang rendah tidak semata-mata disebabkan oleh perilaku intimidasi tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti takut mengekspresikan pendapat di depan umum.¹²

4. Penelitian yang dilakukan Fenti Yuda Armata dengan judul “Hubungan Antara Perilaku *Bullying* dengan Kepercayaan Diri Siswa di SMP Maria Assumpta Klaten”. Pada tahun 2020. Universitas Widya Dharma Klaten. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Tujuan penelitian ini untuk melihat hubungan antara perilaku bullying dengan kepercayaan diri siswa SMP Maria Assumpta Klaten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa termasuk kategori tinggi, untuk mempertahankan tingkat kepercayaan diri siswa tersebut dengan menjaga perilaku *bullying* yang ada pada lingkungan sekolah.¹³
5. Penelitian yang dilakukan Jenita Laurensia, Siprianus Abdu, Agustina Lorensia Marampa, Asnia Mangalla dengan judul “Pengaruh antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri pada remaja” STIK Stella Maris Makasar, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data sampling acak dengan pendekatan cross sectional studi. Tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana perilaku *bullying* mempengaruhi persepsi diri dan kemampuan pemecahan masalah remaja. Hasil penelitian terdapat

¹² Riski Novilia, Arief Budiman “Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 samarinda” Borneo Student Research eISSN: 2721-5725, Vol 2, No 3, 2021

¹³ Fenti Yuda Artmarta “Hubungan anatar perilaku bullying dengan kepercayaan diri didwa di smp maria assumpta klaten” skripsi 2020

ada hubungan yang signifikan antara perilaku *bullying* dengan efikasi diri pada remaja.¹⁴

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Persamaan	perbedaan
1.	Nabilla Suci Darma Jelita, Iin Purnamasari, dan Moh Niq Khairul Basyar (2021)	Dampak <i>bullying</i> terhadap kepercayaan diri anak	<ul style="list-style-type: none"> • Sama meneliti tentang <i>bullying</i> • Menggunakan instrumen kuisioner /angket. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode kualitatif • Lokasi yang berbeda • Teknik yang berbeda
2.	Siti Komala Sari (2020)	Pengaruh Perilaku <i>bullying</i> terhadap kepercayaan diri siswa kelas VIII mts Nusa Islamic School Binong–Tangeran, STIT Islamic Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan objek yang sama • Menggunakan Metode kuantitatif • Lokasi penelitian yang sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik yang berbeda
3.	Riski Novili, Arief Budiman (2021)	Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku <i>Bullying</i> pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi penelitian sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel berbeda • Kualitatif
4.	Fenti Yuda Armata (2020)	Hubungan Antara Perilaku <i>Bullying</i> dengan Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama meneliti tindakan hubungan <i>bullying</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penelitian berbeda

¹⁴ Jenita Laurensia, Siprianus Abdu, Agustina Lorensia Marampa, Asnia Mangalla, “Hubungan Antara Perilaku *Bullying* dengan Efikasi Diri Pada Remaja” Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN) Vol. 4, No. 2, 2021

No	Nama peneliti	Judul peneliti	Persamaan	perbedaan
		Diri Siswa di Smp Maria Assumpta Klaten		
5.	Jenita Laurensia, Siprianus Abdu, Agustina Lorensia Marampa, Asnia Mangalla (2021)	Tindakan Antara Perilaku Bullying dengan Efikasi Diri Pada Remaja	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas tentang bullying 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode penelitian berbeda • Lokasi penelitian berbeda

B. Kajian Teori

1. *Bullying*

1) Pengertian Bullying

Bullying berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang menyeruduk kesana kemari. Definisi bullying menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu suatu bentuk penindasan, perndungan, perisakan, atau pengintimidasian dengan menggunakan kekerasan, ancama, atau paksaan untuk menyalah gunakan atau mengintimidasi orang lain.¹⁵ Secara umum sebagai bentuk dari sikap agresif yang disengaja, karena kekuatan tersebut dominan pada perilaku sehingga dilakukan secara berulang-ulang menggunakan tujuan untuk mengganggu seorang yang dianggap lemah.¹⁶

¹⁵ Kinanti, A. B. (2019). Self Esteem pada Remaja Korban Bullying Sekolah Menengah Atas Homogen Yogyakarta. In Psikologi.

¹⁶ Karyanti, M.Pd dan Aminudin, S.Pd, "Cyberbullying & body shaming (2019)."

Rigby menyatakan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif, dilaksanakan secara berulang-ulang dan terus menerus, yang di dalamnya terdapat ketidak seimbangan kekuatan antara pelaku dan korban yang tujuannya menyakiti dan menimbulkan rasa tertekan bagi korban¹⁷

Menurut Coloroso *bullying* adalah tindakan intimidasi yang dilakukan kepada pihak yang lemah, dilakukan dengan sengaja dan bertujuan untuk melukai korban baik secara fisik maupun secara emosial.¹⁸

Perilaku bullying terjadi secara individu atau berkelompok yang dilakukan seorang anak, kelompok secara konsisten dimana tindakan bullying tersebut mengandung unsur melukai bagi korban dibandingkan pelaku. Tindakan tersebut dapat melukai secara fisik maupun verbal yang berupa kata kasar bahkan dapat berupa hal yang menyakitkan korban.¹⁹

Perlu diketahui bahwa perilaku *bullying* terjadi bukan karena adanya konflik, tetapi *bullying* ada karena superioritas pelaku *bullying*. Superioritas ini adalah perasaan dimana seseorang merasa lebih kuat dan hebat dibandingkan dengan yang lainnya sehingga cenderung meremehkan atau merendahkan orang-orang yang dianggap lemah.

¹⁷ Rigby ken, *Bullying Among Young Children: A Guiden for Teachers and Carers*. Australia Government Attomet-Generals`s Department. 2003.”

¹⁸ Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins.

¹⁹ Visty, “Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini.”

Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa penegeritian bullying merupakan tindakan agresif yang dimiliki kemampuan serta kekuatan yang tidak seimbang terhadap kekuatan dan kemampuan yang lebih lemah yang dilakukan secara terus menerus dengan tujuan menyakiti korban yang menjadi sasaran bullying.

2) Karakteristik *Bullying*

Menurut Coloroso ada empat unsur karakteristik *bullying*, diantaranya sebagai berikut:

1) Ketidak seimbangan kekuatan

Bullying dapat dilakukan oleh siapa saja baik seseorang yang lebih tua, lebih besar, atau lebih kuat. Ketidak seimbangan dapat terciptas ketika beberapa anak berkumpul untuk saling menggertakan. Penganiayaan bukanlah pertempuran termasuk sisi yang berbeda dari kekuatan yang setara.

2) Niat untuk menciderai

Bullying dapat menimbulkan kepedihan emosional atau luka fisik. Pelaku akan merasakan senang apabila melihat korban merasa sakit dan luka-luka.

3) Ancaman agresi lebih lanjut

digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id

Penindasa bukan sebagai peristiwa itu terjadi hanya sekali. Baik yang tertindas maupun yang menindas sama-sama sadar bahwa penindasan tersebut bisa terjadi berulang kali-kali.

4) Teror

Teror bukan hanya sarana untuk mencapai tujuan penindas begitupun menyerang korban, tetapi juga berubah menjadi tujuan penindasan begitu mencapainya. Penindasan bebas bertindak tanpa rasa takut selalu ada

3) Bentuk-Bentuk *Bullying*

Bentuk perilaku bullying yang terjadi mulai dari lingkungan pergaulan hingga di lingkungan sekolah sangat beragam. Robinson Kathy, bentuk-bentuk perilaku bullying dapat dilakukan secara langsung yang berupa agresi fisik (memukul, menendang), agresi verbal (ejekan, pendapat yang berbau ras atau seksual), dan agresi nonverbal (gerakan tubuh yang menunjukkan ancaman).²⁰ Bullying tidak langsung terdapat secara fisik (mengajak seseorang untuk menyerang korban), dan verbal (menyebarkan rumor), dan non-verbal (mengeluarkan seseorang dari kelompok dari kelompok atau kegiatan).²¹

Adapun bentuk bullying Terbagi menjadi beberapa aspek bullying diantaranya, yaitu:

1) Bullying secara fisik

Bullying secara fisik ialah Penindasan atau tindakan bullying untuk menyakiti orang lain yang disertai dengan adanya tindakan fisik. Penindasan ini merupakan jenis tindakan yang paling tampak

²⁰ Robinson Kathy, Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins.

²¹ Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins 2007.

dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan yang lain, ar, memukul, meusak barang, dan memalak. Bentuk dari bullying secara fisik menendang, dan mencubit.

2) Bullying secara verbal

Kekerasan verbal bentuk Penindasan atau tindakan untuk menyakiti yang sering terjadi oleh peserta didik perempuan maupun laki-laki secara lisan atau dengan menggunakan bahasa verbal. Bentuk dari bullying secara verbal diantaranya memanggil dengan nama panggilan, mengolok-olok, menyebarkan informasi yang tidak jelas, mengancam, bahkan berkata kasar, dan mengkritik kejam. Bullying verbal bertujuan untuk merendahkan harga diri korbannya, misalnya dengan mengatakan dia jelek.

3) *Bullying* secara relasional

Bullying secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi hubungan social seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, atau penghindaran, penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak tems n secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan Bullying seperti ini paling sulit di deteksi dari luar. Contoh bullying secara relasional adalah perilaku atau sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirikan mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

4) Tanda dan Dampak Korban *Bullying*

Bagi para korban *bullying*, tindakan tersebut merupakan tindakan yang sangat mengerikan. Sehingga menjadikan trauma tersendiri bagi korban. Trauma tersebut bisa saja diingat sampai dia tumbuh dewasa. Rasa takut dan malu akibat sebuah tindakan perundungan *bullying* seringkali membuat anak yang telah menjadi korban menutup rapat-rapat kejadian yang telah dia alami. Tetapi kita dapat segera dengan mudah mengetahui apakah anak sudah menjadi korban *bullying* dengan memperhatikan tanda-tanda, sebagai berikut, yaitu depresi, cemas, selalu khawatir pada masalah keselamatan, menjadi pemurung, agresi, timbul isu-isu akademik, tampak rendah diri dan menjadi pemalu, menarik diri dari pergaulan, yang terparah penyalahgunaan substansi (obat atau alkohol).²²

Selain itu, tanda-tanda lain yang harus diwaspadai adalah sering kehilangan benda-benda milik pribadi, pulang kerumah dengan tanda-tanda luka seperti habis dipukul atau pakaian yang kotor tidak seperti biasa, lebih sering menghabiskan waktu dengan anak-anak yang lebih muda (menunjukkan adanya rasa tak nyaman kalau harus bergaul dengan anak-anak sebaya), tidak nyaman diwaktu-waktu pergi sekolah, istirahat, atau pulang sekolah, ogah-ogahan pada saat mau berangkat sekolah atau tampak sengaja ingin tiba disekolah pas bel masuk berbunyi dengan cara sengaja melambatkan diri pergi kesekolah, senang

²² Barbara, Coloroso. Stop Bullying Memutus Rantai Kekerasan Anak Dari Pra Sekolah Hingga SMU. (PT. Serambi Ilmu Semesta, Jakarta) Hal. 176

menyendiri, tidur terlalu sedikit atau sebaliknya tidur melulu, keluhan-keluhan somatik (misal, sakit kepala, sakit perut dan lain-lain).

Dampak *bullying* yang dialami korban *bullying* adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologis yang rendah (low psychological wellbeing) di mana korban akan merasa tidak nyaman, takut, tidak percaya diri, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk dimana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademik yang menurun karena mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, bahkan berkeinginan untuk bunuh diri dari pada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan dan hukuman.

5) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*.

Bullying terjadi tidak hanya disebabkan oleh satu faktor saja tetapi setiap bagian yang ada di sekitar anak juga dengan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam perilaku tersebut.²³

1) Faktor dari keluarga

Faktor *bullying* seringkali terjadi karena dari lingkungan keluarga yang bermasalah, contohnya sering menghukum anaknya secara berlebihan, atau situasi rumah yang kurang harmonis. Maka seorang anak akan cepat dan mengikuti perilaku *bullying* ketika dirinya mengamati dan mengalami masalah yang ada di lingkungan

²³ Riski Novilia, Arief Budiman “Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 samarinda” Borneo Student Research eISSN: 2721-5725, Vol 2, No 3, 2021

rumahnya atau yang terjadi kepada orang tua mereka, sehingga dirinya dapat meniru dan melakukannya dihadapan teman temannya.

2) Faktor lingkungan sekolah

Adanya pihak dari sekolah yang sering mengabaikan keberadaan tindakan *bullying*. Sehingga mengakibatkan siswa akan sebagai pelaku *bullying* ini akan mendapatkan penguatan terhadap mereka yang ingin melakukan aksi untuk membuat orang lain tersakiti. Kemudian adanya pihak sekolah kemungkinan seringkali memberikan hukuman kepada siswanya yang tidak mendidik atau tidak membangun karakter baik siswa, sehingga tidak membangun rasa menghormati dan menghargai pada sesama peserta didik di lingkungan sekolah.

3) Faktor kelompok sebaya

Teman sepermainan yang sering melakukan tindakan keras terhadap orang lain akan berimbas kepada perkembangan si anak. Anak juga melakukan hal yang sama dengan yang dilakukan oleh teman-temannya. Selaian itu anak baik dari kalangan sosial rendah hingga atas juga melakukan *bullying* dengan maksud untuk mendapatkan pengakuan serta penghargaan dari teman-temannya.

2. Kepercayaan Diri

a. Pengertian Kepercayaan Diri

Percayaan diri adalah kemampuan dalam menyakinkan diri

pada kemampuan yang kita miliki atau kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik untuk diri sendiri ataupun lingkungan sekitar. Kepercayaan diri berasal dari tindakan, kegiatan dan usaha untuk bertindak bukannya menghindari keadaan dan bersifat pasif. Kepercayaan diri merupakan sifat yakin dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki, sehingga peserta didik tidak bergantung kepada orang lain, dan mampu mengekspresikan diri seutuhnya. Siswa yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi, frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaiknya siswa yang kurang percaya diri akan peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan.

Menurut Lauster Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang diinginkan, dan bertanggung jawab atas perbuatannya.²⁴

Kepercayaan diri adalah keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk mampu mencapai target, keinginan, dan tujuan untuk diselesaikan walaupun menghadapi berbagai tantangan dan masalah serta dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Kepercayaan diri merupakan sifat yakin dan percaya akan kemampuan diri yang dimiliki, sehingga seseorang tidak bergantung kepada orang lain, dan mampu

²⁴ “Lauster, Kepercayaan Diri 2003

“Pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri mahasiswa Psikologi UIN Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.”

mengekspresikan diri seutuhnya. Orang yang percaya pada diri sendiri dapat mengatasi segala faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi, bahkan mungkin frustrasi ringan tidak akan terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan.

b. Ciri-ciri kepercayaan diri

Siswa yang memiliki kepercayaan diri biasanya ditunjukkan dengan sikapnya dalam menghadapi segala situasi. Sikap percaya diri berbeda dengan sombong, orang yang sombong tidak mau mengakui bahwa orang lain memiliki kelebihan tetapi sebaliknya, orang yang memiliki kepercayaan diri dia akan menganggap bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan.

Salama berpendapat bahwa ada beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proporsional, diantaranya adalah sebagai berikut: Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri sehingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat dari orang lain. Tidak terdorong untuk tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok. Berani menerima dan ,menghadapi penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri, Memiliki pengendalian diri yang baik (emosionalnya stabil).²⁵

Menurut Lauster adapun ciri-ciri kepercayaan diri terbai

²⁵ Adhiatma, W., & Christianto, L. P. (2019). *Suara Psikologi: Untuk Insan Indonesia*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta

mendjadi berapa aspek kepercayaan diri diantaranya, yaitu: ²⁶

- 1) Yakin akan kemampuan yang dimiliki. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki merupakan suatu sikap yang positif tentang dirinya sehingga memiliki kepercayaan bahwa dirinya mampu.
- 2) Optimis, yaitu perasaan bahwa dirinya akan mampu mewujudkan rencana dengan berhasil, menimbulkan kecenderungan untuk tidak ragu-ragu dalam bertindak lebih lanjut lebih siap menghadapi atau menerima akibat-akibat yang akan terjadi dari tindakan yang akan dilakukan
- 3) Mandiri, yaitu tidak tergantung pada orang lain dalam mengerjakan sesuatu karena dapat menentukan standar dirinya sendiri dan mampu mengembangkan motivasi.

Kepercayaan diri biasanya memiliki ciri mempunyai inisiatif, kreatif dan optimia terhadap masa depan, mampu menyadari kelemahan dan kelebihan diri sendiri, berpikir positif dan menganggap semua permasalahan pasti ada jalan keluarnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan diri

Percaya diri merupakan sebuah rasa yang tidak muncul begitu saja pada diri individu, tetapi terdapat beberapa proses di dalam pribadinya. Sehingga terciptalah sebuah rasa percaya diri, yang mana prosesnya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang

²⁶ “Lauster Kepercayaan Diri 1992. Tes kepribadian. PT Gramedia Bumi Aksara, Jakarta. 2003. Tes Kepribadian. PT Bumi Aksara, Jakarta..”

berlangsung sejak dini. Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:²⁷

1) Faktor Internal

a) Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b) Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Menurut Coopersmith dalam. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan oleh seseorang individu terhadap dirinya karena berkaitan dengan dirinya sendiri.

c) Kondisi fisik

Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jadi dari hal tersebut seseorang tidak dapat

²⁷ Novilia dan Budiman, 2021 "Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda."

berinteraksi secara positif dan timbullah rasa minder yang berkembang menjadi tidak percaya diri.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Mementingkan kepercayaan diri seseorang tingkat pendidikan yang lebih rendah membuat individu dipertanyakan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya yang lebih tinggi akan menjadi mandiri dan tidak perlu pada individu lain.

3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pembelajaran Ips

Pendidikan ips di sekolah sebagai penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang berbasis nilai. Pengembangan sikap dan nilai dalam ips telah terintegrasi dalam tujuan pembelajarannya yang dikonkritkan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

digilib.unikhas.ac.id digilib.unikhas.ac.id digilib.unikhas.ac.id digilib.unikhas.ac.id digilib.unikhas.ac.id digilib.unikhas.ac.id

Pembelajaran Ips adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan

mendalam.²⁸

b. Konsep dan Tujuan pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau IPS merupakan suatu mata pelajaran wajib pada struktur Kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan SD dan SMP. Bahkan, kurikulum 2006 atau yang disebut dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran IPS juga di ajakan oleh satuan pendidikan SMA/SMK sebagai mata pelajaran wajib dipelajari peserta didik yang kajiannya di kembangkan oleh pemerintah pusat di bidang Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Menegaskan tujuan pendidikan ips yaitu membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demoratis, kreatif, kritis, analitis, suka membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkunaga sosial dan fisik, berkontribusi pada pengembangan kehidupan sosial, budaya, berkomunikasi dan produktif. Diharapkan peserta didik memiliki kemampuan salah satunya adalah memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah dan memiliki keterampilan dalam kehidupan sosial,

- 1) Peserta didik mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan

²⁸ Musyarofah, M.Pd, Abdurrahman Ahmad, M.Pd, dan Nasobi Niki Suma, M.Sc., *Konsep dasar ips*. 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ialah penelitian survey. Dalam hal timbulnya variabel penelitian dilaksanakan atas dasar kejadian yang terjadi untuk mendapatkan penyebab perilaku *bullying* tentang kepercayaan diri peserta didik pada peristiwa yang terjadi. Tujuan penelitian ini untuk menemukan apakah perilaku *bullying* mempengaruhi kepercayaan diri peserta didik.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana data yang dihasilkan berupa angka dan dianalisis memakai statistik. Peneliti memakai teknik *purposive sampling* untuk mengambil sampel dan instrumen penelitian yang dipakai untuk mengumpulkan data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.²⁹

B. Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya.³⁰ Populasi merujuk pada seluruh yang ingin palajari dan yang nanti akan dikenai generalisasi. Generalisasi merupakan proses pengambilan kesimpulan mengenai kelompok individu yang lebih besar dari data kelompok individu

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta)

³⁰ Sugiyono (2019). Metode penelitian kombinasi, bandung: al fabeta, h.192.

yang sedikit jumlah.³¹

Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh kelompok yang hendak diteliti dan mempunyai ciri sama. Populasi yang bisa diteliti ialah peserta didik SMPN 2 Jombang dan pernah mendapatkan perilaku *bullying*.

Tabel 3.1
Jumlah siswa kelas VII SMPN 2 Jombang

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	30
VII B	30
VII C	29
VII D	27

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Di dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode sensus. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* dengan cara pengambilan contoh didasarkan penilaian tertentu, teknik sampel digunakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Seorang atau objek dipilih sebagai contoh karena diketahui memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti, Berikut ini merupakan karakteristik sampel penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai peserta didik atau sedang menempuh pendidikan di SMPN 2 Jombang
- b. Subjek penelitian adalah korban atau pernah mendapatkan perilaku *bullying*.

³¹ Winarsuhu, Metode Penelitian, (Malang: UMM Press, 2004), 205

- c. Subjek penelitian bersedia menjadi subjek penelitian dengan suka rela.

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa
VII A	30

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data adalah alat dalam penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data atau informasi yang diperoleh telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan dalam penelitian ini. Tujuan dari pengumpulan yaitu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data ialah salah satu tahap paling penting dalam penelitian.³² Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sudah diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan :

1. Wawancara

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai suatu teknik pengumpulan data pendahuluan dalam menemukan masalah yang akan diteliti dan mengetahui lebih lanjut hal-hal mengenai responden secara lebih mendalam.

³² Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitas dan R&D (Bandung: Alfabeta 2017)

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru IPS sekaligus wali kelas VII A SMPN 2 Jombang tahun elajaran 2023/2024

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi atau juga disebut dengan teknik dokumenter merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa catatan harian, arsip, memorial, autobiografi, kliping, kumpulan surat pribadi dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai profil SMPN 2 Jombang.

3. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket adalah butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket dikembangkan berdasarkan atas teori yang relavan dengan masing-masing variabel penelitian. Jawaban dari setiap instrumen tersebut memiliki gradasi dari sangat positif sampai negatif. Subjek diminta untuk menjawab item-item pernyataan yang dirumuskan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini yakni kepercayaan diri dan korban *bullying*. Angket dapat disebar secara langsung kepada peserta didik yang melengapi kriteria penelitian.

Skala dalam penelitian ini merupakan skala likert yang terdiri dari

lima opsi jawaban: selalu (S), Sering (SR), kadang-kadang (KK), Tidak pernah (TP). Pernyataan yang disediakan dalam skala likert berikut adalah tabel skoring yang digunakan dalam skala *likert*:

Tabel 3.3
Skoring Skala Likert³³

Alternatif Jawaban	Nilai
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

4. Skala perilaku *Bullying*

Teori untuk mengukur skala perilaku *bullying* adalah menurut Barbara Coloroso. Peneliti memakai dua instrumen ialah skala perilaku *bullying* dan skala kepercayaan diri. Berikut ini tabel dari skala perilaku *bullying* dan kepercayaan diri dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Skala *Bullying*³⁴

ASPEK INDIKATOR		ITEM
<i>Bullying</i> Fisik	1. Memukul 2. Meninju 3. merusak barang	1,2,3,4,5,6, 8
<i>Bullying</i> Relasional	1. mengucilkan 2. menatap dengan sinis 3. mengejek	18, 19, 20
<i>Bullying</i> Verbal	1. Membuat julukan nama 2. Menghina fisik 3. Menceca 4. Ancaman	7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2017."

³⁴ Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins 2007.

Tabel 3.5
Skala Kepercayaan diri³⁵

ASPEK INDIKATOR	ITEM	
Kepercayaan Diri	1. Yakin akan kemampuannya	6, 9, 10,12, 13 11
	2. optimis	1, 2, 3, 5, 8 4, 7
	3. mandiri	14,15

D. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas

Setiap butir kuisoner diuji dengan memakai cara korelasi *product moment* antara skor tiap butir kuesioner dengan skor.³⁶ Pengujian item dilaksanakan dengan program *SPSS 25 for windows*. Data valid jika nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Bagaimanapun, dengan asumsi *r* hitung lebih sederhana dari pada tabel, maka instrumen pengukuran dikatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Pengukuran yang reliabel memiliki reliabilitas tinggi. Penelitian menggunakan perhitungan dengan *Alpha Cronbach* dengan memakai *SPSS 25*. *Cronbach Alpha* > 0, 60 maka skala reliabel, sementara apabila nilai *Cronbach Alpha* < 0, 60 maka dianggap tidak reliabel.

Rentang nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut adalah ketentuan nilai koefisien alpha.

³⁵ “Lauster Kepercayaan Diri 2003.”

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 2017.

Rentang nilai koefisien alpha berkisar antara 0 (tanpa reliabilitas) sampai dengan 1 (reliabilitas sempurna). Berikut adalah ketentuan nilai koefisien alpha.

Tabel 3.6
Ketentuan Nilai Koefisien alpha³⁷

Koefisien	Keterangan
0	Tidak mempunyai reliabilitas
> .70	Reliabilitas bisa didapat
> .80	Reliabilitas baik
> .90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

E. Analisis Data

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu hubungan tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik SMPN 2 Jombang, maka perlu uji hipotesis. Jika data berdistribusi secara normal, maka uji hipotesisnya menggunakan korelasi pearson product moment. Sedangkan jika data tidak berdistribusi secara normal, maka menggunakan korelasi spearman rank, teknik korelasi ini dipakai guna mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis sebagai berikut:

³⁷ Dyah Budiastuti, Aguustinus Bandur, *Validitas dan Realibilitas Penelitian 2018*.

H_a : *Bullying* berhubungan terhadap kepercayaan diri

H_0 : *Bullying* tidak berhubungan terhadap kepercayaan diri

Ada dua macam cara pengujian hipotesis dalam penelitian ini ialah dengan uji hipotesis berupa korelasi *pearson product moment* dan uji koefisien homogenitas

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji hipotesis perlu untuk melakukan uji parasyarat analisis yaitu uji normalitas. Untuk mengetahui normalitas dari data tersebut maka menggunakan nilai pada hasil perhitungan Kolmogorov-Smirnov atau bisa juga dengan menggunakan Shapirowilk. Jika nilai $Sig \geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi secara normal. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Lineritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasayarat dalam analisis korelasi product moment.³⁸

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari pengujian koefisien determinasi ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabelterikat. Uji

³⁸ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, Dasar-dasar Statistik Untuk Penelitian, (Yogyakarta: SibukuMedia, 2017)

koefisien determinasi (R^2) diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi (r) dan dikalikan 100%, sehingga persentase yang dihasilkan mewakili besarnya dampak variabel bebas terhadap variabel terikat.³⁹



³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum SMPN 2 Jombang

SMPN 2 Jombang ialah salah satu sekolah yang berada di jalan Jl. H Agus Salim Sariagung, Sarimulyo, Kec Jombang, Kabupaten Jember dengan akreditasi A. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2007 dengan nama SMPN 2 Jombang. Tercatat sudah puluhan kali sekolah ini berganti pemimpin atau kepala sekolah. Berikut ini profil Smpn 2 Jombang:

Nama Sekolah	: SMPN 2 Jombang
NPSN	: 20549084
Alamat Sekolah	: Jl. H Agus Salim Sariagung, Sarimulyo, Kec Jombang, Kabupaten Jember
Kode Pos	: 68168
Akreditasi	: A
Waktu Belajar Mengajar	: 07.00 – 13.30 WIB
Jumlah Kelas	: 8 ruang kelas
Email	: smpn02jombang@gmail.com
Jumlah Guru	: 19
Jumlah Siswa	: 366
Tahun didirikan	: 1985

Visi, misi, dan tujuan SMPN 2 Jombang yaitu :

“Visi Smpn 2 Jombang adalah terwujudnya insan cerdas dan berprestasi yang

berwawasan lingkungan berdasarkan imtek dan ipti”

Berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik Berwawasan Lingkungan Berwawasan budaya masyarakat sekitar, Berwawasan menuju sekolah yang bersih, indah, rindang dan asri; Menuju sekolah adiwiyata Imtaq (Iman dan Taqwa) Taat dan tertib beribadah; Bersikap disiplin, jujur, dan bertanggung jawab Memiliki kepedulian sosial yang tinggi Iptek (Ilmu pengetahuan dan Teknologi) Berbudaya dalam pengetahuan dan media komunikasi; Melek IT

MOTO : Smart, Inovatif, Prestasi Spenjoda... SIP... Yes

SMPN 2 Jombang merupakan sekolah terbaik di Kabupaten Jombang. Memiliki moto, teruji dalam prestasi, teratas dalam kualitas. SMPN 2 Jombang membuktikannya dengan raihan segudang prestasi, baik akademik maupun non akademik. Kami membuktikan moto itu dengan perolehan prestasi, baik yang diraih siswa, guru, maupun lembaga. SMPN 2 Jombang memiliki fasilitas yang lengkap. Diantaranya, ratusan sarana prasarana informatika. Gedungnya semakin bagus. SMPN 2 Jombang juga merupakan sekolah adiwiyata mandiri. Siswa yang unggul dan berprestasi didukung sumberdaya guru terbaik. ”Kualitas guru di sini sangat baik. SMPN 2 Jombang merupakan salah satu sekolah terbaik versi Kemendikbudristek. Sejak 2019 sebagai sekolah dengan rata-rata indeks integritas ujian nasional tertinggi dan konsisten selama enam tahun. Karena SMPN 2 Jombang terkenal dengan sekolah unggulan, siswa yang masuk juga memantaskan diri. Baik kompetensi dan sikapnya untuk menjadi bagian dari siswa sekolah favorit. Alhamdulillah kualitas kita tidak

menurun. Bahkan selalu meningkat setiap tahun. wawancara Bapak Hari Wahyudi wakil SMPN 2 Jombang,

Kegiatan ekstrakurikuler di Smpn 2 Jombang bermacam-macam sehingga peserta didik bisa memahami kemampuan yang dimiliki, seperti paskibraka, tari, pencak silat, handra, tata boga dan kesenian. Setiap perlombaan SMPN 2 Jombang selalu membawa pulang kemenangan. Kegiatan yang wajib diikuti peserta didik SMPN 2 Jombang 1) sholat dhuhur berjama`ah, kegiatan yang wajib diikuti kelas VII peserta didik SMPN 2 Jombang adalah Pramuka yang dilaksanakan satu minggu sekali di sekolah SMPN 2 Jombang pembina pramuka, pramuka dan peserta didik kelas VII SMPN 02 jombang jember dipersiapkan untuk latihan pramuka di sekolah setiap hari guna mengikuti upacara saat menjelang hari 17 Agustus 2024 mendatang. Guru pramukan pembina melatih fisik dan atraksi untuk bisa kompak yang akan dipersiapkan dalam mengikuti upacara mendatang. Sehingga siswa tidak grogi dan siap dalam mengikuti pelaksanaan upacara dengan kekompakan dalam Atrasi mendatang. Papar salah satu pembina pramuka dengan tim metro paparnya jauh-jauh hari SMPN 02 jombang jember, Sudah melakukan pembinaan kepada siswa pramuka di sekolah sesuai arahan Pembina Pramuka.

B. Penyajian Data

Data disajikan dengan berbentuk angka dan tabel serta berkaitan dengan skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, pengumpulan data memakai angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah itu dilakukan analisis data

Objek penelitian ini merupakan siswa SMPN 2 Jombang yang berasal dari kelas VII a. Metode pengumpulan data adalah angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati tingkah laku siswa. Wawancara dilaksanakan agar mendapatkan informasi mengenai fenomena *bullying* dan mengenai peserta didik yang pernah mendapatkan perilaku *bullying*. Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana *bullying* berhubungan terhadap kepercayaan diri peserta didik di SMPN 2 Jombang. Berikut ini data responden penelitian yang jumlahnya 30 responden:

1. Data Responden

Tabel 4.1
Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1.	FAV	L
2.	MFN	L
3.	QA	L
4.	AMI	L
5.	RDW	L
6.	LP	L
7.	MB	L
8.	AMPA	L
9.	KRA	L
10.	AS	L
11.	SDM	P
12.	AIN	P
13.	NAS	L
14.	AMGA	L
15.	MSAP	P
16.	ASY	P
17.	NFR	P
18.	BJSA	P
19.	CYP	P
20.	CAEP	P
21.	RTNL	P
22.	VNP	P
23.	CDR	P

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
24.	BUA	P
25.	AS	P
26.	AK	P
27.	CAI	P
28.	DMLR	P
29.	CNA	P
30.	ANH	P

Sumber data hasil angket 2023

Data penelitian didapatkan dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan tentang variabel *bullying* dan 15 pernyataan tentang kepercayaan diri . total keseluruhan butir pernyataan adalah sebanyak 35 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki 4 macam jawaban serta masing-masing jawaban memiliki standar penilaian.

2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-laki	12	40%
2.	Perempuan	18	60%
Jumlah		30%	100%

Sumber: data primer 2023

Responden berjenis kelamin laki-laki 12 orang atau sejumlah 40%. Sementara itu, responden berjenis kelamin perempuan 18 orang atau 60%. Jadi persentase korban *bullying* di SMPN 2 Jombang lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dari pada dari pada berjenis kelamin laki-laki.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validasi Instrumen

Uji validitas dilaksanakan dengan memakai SPSS versi 25

dengan teknik *korelasi Product Moment Pearson*. Sebuah item dinyatakan valid apabila sig 5% dengan tabel 0,361 (n=30).

1) Variabel *Bullying*

Variabel perilaku *bullying* diukur dengan teori Coloroso baik dari aspek fisik, verbal, dan relasional, dalam hal ini item untuk variabel *bullying* yang disediakan adalah sejumlah 20 item sebelumnya sudah melalui uji validitas dan uji coba skala. Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item pernyataan untuk variabel *bullying* yang jumlahnya 20 item dinyatakan valid. Berikut hasil uji validitas variabel *bullying*:

Tabel 4.3
Hasil uji validitas skala *bullying*

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL <i>BULLYING</i>				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	kriteria
X1	0,638	0,361	0,000	VALID
X2	0,462	0,361	0,010	VALID
X3	0,575	0,361	0,001	VALID
X4	0,601	0,361	0,000	VALID
X5	0,436	0,361	0,016	VALID
X6	0,437	0,361	0,016	VALID
X7	0,467	0,361	0,009	VALID
X8	0,415	0,361	0,023	VALID
X9	0,479	0,361	0,007	VALID
X10	0,495	0,361	0,005	VALID
X11	0,728	0,361	0,000	VALID
X12	0,416	0,361	0,022	VALID
X13	0,375	0,361	0,041	VALID
X14	0,521	0,361	0,003	VALID
X15	0,460	0,361	0,010	VALID
X16	0,405	0,361	0,026	VALID
X17	0,413	0,361	0,023	VALID
X18	0,450	0,361	0,013	VALID
X19	0,399	0,361	0,029	VALID
X20	0,367	0,361	0,046	VALID

Sumber: Hasil olah data instrumen SPSS 25

2) Variabel Kepercayaan Diri

Menurut Lauster Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang di inginkan, dan bertanggung jawab atas perbuatannya

Tabel 4.4
Hasil uji validitas skala kepercayaan diri

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
Y1	0,440	0,361	0,015	VALID
Y2	0,365	0,361	0,041	VALID
Y3	0,418	0,361	0,022	VALID
Y4	0,472	0,361	0,008	VALID
Y5	0,413	0,361	0,023	VALID
Y6	0,445	0,361	0,014	VALID
Y7	0,560	0,361	0,001	VALID
Y8	0,474	0,361	0,008	VALID
Y9	0,478	0,361	0,008	VALID
Y10	0,449	0,361	0,013	VALID
Y11	0,443	0,361	0,014	VALID
Y12	0,485	0,361	0,007	VALID
Y13	0,377	0,361	0,040	VALID
Y14	0,384	0,361	0,036	VALID
Y15	0,463	0,361	0,010	VALID

Sumber: Hasil olah data instrumen SPSS 25

b. Uji reliabilitas intrumen

digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id

Uji reabilitas memakai cara analisis *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS. Data yang di uji yaitu sebanyak 30 responden. Sebuah variabel dinyatakan reliabel apabila > 0.70 . Berikut ini merupakan hasil pengujian data melalui program SPSS:

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas variabel *bullying*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.822	20

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Keseluruhan item pada variabel *bullying* dengan item yang berjumlah 20 item mempunyai nilai Cronbach's alpha 0,822. Oleh karena itu bisa dinyatakan instrumen dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas yang baik.

Tabel 4.6
Uji reliabilitas kepercayaan diri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.705	15

Sumber: hasil olah data SPSS 25

Menurut tabel diatas keseluruhan variabel kepercayaan diri dengan 15 item mempunyai *Cronbach's* alpha 0,702. Jadi, instrumen penelitian variabel kepercayaan diri dinyatakan reliabelitas yang dapat diterima.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis

digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id digilib.unkhas.ac.id

Uji hipotesis dilaksanakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis sebagai berikut:

Ha: *Bullying* berhubungan terhadap kepercayaan diri

H0: *Bullying* tidak berhubungan terhadap kepercayaan diri

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasayarat analisis yaitu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak dan uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara kedua variabel. Apabila data berdistribusi secara normal maka menggunakan uji hipotesis berupa korelasi *pearson product moment*.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dari data tersebut maka menggunakan nilai Sig pada hasil penghitungan Adapun pengambilan keputusannya adalah jika nilai Sig $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi secara normal. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
bullying	.096	30	.200*	.959	30	.290
kepercayaan diri	.135	30	.174	.957	30	.261
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan output hasil uji normalitas diatas maka dapat

diketahui nilai signifikansi yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov adalah 0.290 lebih dari $\geq 0,05$ atau berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka perlu dilakukan uji linearitas. Jika nilai Sig deviation from linearity $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dan jika nilai Sig deviation from linearity $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji linearitas pada penelitian ini menghasilkan data beriku

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>kepercayaan diri * bullying</i>	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	414.633	21	19.744	.796	.683
		<i>Linearity</i>	3.338	1	3.338	.135	.723
		<i>Deviation from Linearity</i>	411.296	20	20.565	.830	.655
	<i>Within Groups</i>		198.333	8	24.792		
	<i>Total</i>		612.967	29			

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS versi 25 ditemukan nilai *Sig deviation from linearity* sebesar 0,655 Maka dapat diketahui nilai *Sig deviation from linearity* $0,655 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang tahun pelajaran 2023/2024

c. Uji Hipotesis

Sebagaimana hasil dari perhitungan pada uji normalitas yang telah dilakukan diatas maka dinyatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal. Sehingga kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi product moment menggunakan SPSS 25 untuk mencari hubungan tindakan *bullying* dengan kepercayaan diri peserta didik pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Jombang tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 4.9
Hasil Uji Hipotesis

Correlations			
		bullying	kepercayaan diri
bullying	Pearson Correlation	1	.074**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
kepercayaan diri	Pearson Correlation	.074**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Sumber: hasil data SPSS 25

Hasil *output* bisa dilihat sig. regresi ialah $0,074 < 0,05$ yang artinya ada hubungan *bullying* terhadap kepercayaan diri dan besarnya sebesar 0,074 sedangkan signifikansi 5% dengan ($db = n-2$ untuk $n = 30$) adalah 683. H_0 ditolak dan H_a diterima atau “terdapat hubungan antara *bullying* dengan kepercayaan diri korban *bullying*”

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilaksanakan untuk mengetahui hubungan faktor autonomous terhadap variabel dependen. Berikut hasil data uji koefisien determinasi:

Tabel 4.10
Uji koefisien determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.145	.114	.840
a. Predictors: (Constant), <i>bullying</i> , <i>X</i>				

Sumber: Hasil olah data SPPSS 2022

Hasil olah data R Square yaitu 0,05 (0,5%) variabel kepercayaan diri berhubungan oleh variabel *bullying* 0,5% dan 99,5% berhubungan oleh variabel yang ditelit. Bisa disimpulkan bahwa variabel *bullying* mempunyai hubungan terhadap kepercayaan diri.

D. Pembahasan

Pengertian ini mengulas bagaimana hubungan *bullying* terhadap kepercayaan diri yang dilaksanakan di sekolah menengah pertama yaitu di SMPN 2 Jombang. Subjek penelitian berjumlah 30 menggunakan teknik *purposive sampling*. bahwa terdapat hubungan antara *bullying* verbal dengan kepercayaan diri korban *bullying*, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jumlah subjek berjenis kelamin laki-laki berjumlah 12 siswa (40%) dan perempuan 18 (60%) yang berasal dari kelas VII a bahwa siswa perempuan mayoritas menjadi korban *bullying* dibandingkan dengan laki-laki, jadi jumlah korban perempuan lebih banyak dibandingkan dengan dengan jumlah korban *bullying* laki-laki, sehingga hal ini sejalan dengan penelitian Ghifari dan rina dimana perempuan lebih rentan untuk menjadi korban *bullying*.⁴⁰

⁴⁰ Ghifari Nurullah dan Rini Seka rtini, Pengaruh Bullying Antarsiswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cina 03 Depok. Jurnal Sari Pediatri FK Universitas Indonesia, no. 4 (2016), 288

Berdasarkan hasil pada tabel kategorisasi data dapat diketahui siswa yang mempunyai tingkat bullying dengan kategorisasi sangat rendah yaitu 2 orang (6,7%), responden dengan tingkat *bullying* rendah dan sedang memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 30% atau masing-masing sebanyak 9 orang, responden dengan tingkat *bullying* tinggi yaitu sebanyak 6 orang (20%) dan responden dengan tingkat *bullying* sangat tinggi yaitu sebanyak 4 responden (13,3%). Dengan ini siswa kelas VII a rata-rata berada di tingkat *bullying* sedang. Hal ini dikarenakan oleh guru yang ikut adil apabila ada konflik atau perundungan yang terjadi pada peserta didik.

Penelitian di kelas VII a kepercayaan diri siswa di SMPN 2 Jombang. Hasil data diketahui siswa dengan kepercayaan diri yang sangat rendah sejumlah 1 orang (3,3%), siswa yang percaya diri rendah berjumlah 11 orang (36,6%), kepercayaan diri sedang 5 orang (20%), siswa dengan kepercayaan diri rendah yaitu sebanyak 11 orang (36%), dan peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri sangat tinggi adalah 1 siswa (3,3%).

Hubungan *bullying* di SMPN 2 Jombang menurut hasil pengamatan dan wawancara dengan guru terkait fenomena *bullying* di sekolah ini diakibatkan oleh beberapa hal. Selama proses penelitian di sekolah ini peneliti menemukan beberapa hal dimana jenis perilaku *bullying* di sekolah ini yang sering dilakukan adalah berupa tindakan *bullying* dengan kategori ringan seperti *bullying* fisik, relasional dan verbal. *Bullying* fisik biasanya bisa berupa perilaku memukul, mendorong, mencubit, dan melempar orang lain dengan sebuah benda seperti kertas dan penghapus. Kemudian *bullying* verbal bisa berupa panggilan nama

yang tidak pantas, mengejek, dan gosip. Sedangkan, bullying relasional yaitu berupa penghindaran terhadap individu yang dilaksanakan oleh sekelompok siswa. Menurut beberapa jenis *bullying* yg terjadi di sekolah ini, yang paling sering dilaksanakan yaitu berupa *bullying* yang bersifat verbal dimana *bullying* jenis ini hampir setiap hari terjadi dan didapatkan oleh siswa korban *bullying*.

Berdasarkan keterangan dari salah satu guru yaitu Bapak HW (48) biasanya pelaku *bullying* kebanyakan dilakukan oleh anak yang agresif terhadap anak yang pendiam kebanyakan dilaksanakan oleh peserta didik laki-laki terhadap peserta didik perempuan dan perempuan terhadap peserta didik perempuan. Bentuk *bullying* yang dilakukan sangat beraneka ragam biasanya berupa penghinaan terhadap fisik, berteriak, memukul, mencubit, dan sebagainya. Hal ini serupa dengan pendapat Astuti (2008) dimana faktor adanya tindakan bullying karena adanya perbedaan kelas, gender, senioritas, keluarga, dan karakter individu atau kelompok itu sendiri.⁴¹

Tindakan *bullying* merupakan tindakan yang cukup mengawatirkan serta dapat merugikan banyak korban. *bullying* merupakan masalah yang sangat serius, Bahkan hal ini berhubungan terhadap kepercayaan diri peserta didik secara signifikan. Berhubungan terhadap tindakan *bullying* : 1) *bullying*, tindakan negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan ucapan yang menimbulkan rasa sakit hati atau takut maupun perasaan tertekan pada peserta didik, karena hal ini juga dilakukan secara sengaja. Kondisi mental peserta didik

⁴¹ Astuti, Meredam Bullying, (PT Grasindo Kompas Gramedia, 2008), 53

yang tidak stabil, siswa biasanya hanya bisa diam ketika mendapatkan bully oleh temannya karena tidak dapat menghindar akan melawannya sehingga berhubungan signifikan oleh tindakan *bullying* sehingga berhubungan dengan kepercayaan diri. 2) faktor pada kepercayaan diri, tindakan *bullying* sangat berhubungan dengan kepercayaan diri terhadap peserta didik, seperti hinaan fisik akan menimbulkan perasaan tidak dihargai terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. siswa yang rendah kepercayaan diri. 3) kurangnya pengawasan guru terhadap siswa, peserta didik yang mengalami kurang percaya diri lebih mencolok dibandingkan siswa yang lain, perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut merupakan perilaku yang selalu menyendiri ketika istirahat, diam ketika pelajaran, tidak mau bertanya, dan merasa tidak punya teman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMPN 2 Jombang bisa ditarik kesimpulan bahwa perilaku *bullying* mempunyai dampak terhadap kepercayaan diri dan ditunjukkan oleh nilai sig. dimana $0,074 > 0,05$ hal tersebut dikarenakan tindakan *bullying* di sekolah ini termasuk dalam kategori *bullying* sedang berhubungan dengan perilaku *bullying* terhadap kepercayaan diri disebabkan Kondisi mental siswa yang tidak stabil, berhubungan terhadap tindakan *bullying* : 1) *bullying*, tindakan negatif yang dilakukan secara berulang-ulang dimana tindakan tersebut sengaja dilakukan dengan tujuan untuk melukai dan ucapan yang menimbulkan rasa sakit hati atau takut maupun perasaan tertekan pada peserta didik, karena hal ini juga dilakukan secara sengaja. Kondisi mental peserta didik yang tidak stabil, siswa biasanya hanya bisa diam ketika mendapatkan bully oleh temannya karena tidak dapat menghindar akan melawannya sehingga berhubungan signifikan oleh tindakan *bullying* sehingga mempengaruhi kepercayaan diri. 2) faktor pada kepercayaan diri, tindakan *bullying* sangat berhubungan dengan kepercayaan diri terhadap peserta didik, seperti hinaan fisik akan menimbulkan perasaan tidak dihargai terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. siswa yng rendah kepercayaan diri. 3) kurangnya pengawasan guru terhadap siswa, peserta didik yang mengalami kurang percaya diri lebih mencolok dibandingkan siswa yang

lain, perilaku yang ditunjukkan oleh siswa tersebut merupakan perilaku yang selalu menyendiri ketika istirahat, diam ketika pelajaran, tidak mau bertanya, dan merasa tidak punya teman.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat manfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Bagi lembaga atau sekolah diharapkan dapat lebih memperhatikan perilaku siswa di sekolah dan mengantisipasi terjadinya perilaku *bullying*, harus ada buku stop *bullying* agar siswa memahami kasus *bullying* yang sangat menyebabkan korban. memberikan bimbingan dan konseling kepada pelaku dan korban *bullying*, mengadakan penyuluhan mengenai bahaya *bullying*, karena apabila hal tersebut tidak diperhatikan dikhawatirkan nantinya akan menimbulkan perilaku *bullying* yang lebih parah dan merugikan korban *bullying*. Bagi siswa diharapkan dapat memperhatikan dan menjaga tingkah lakunya dimanapun berada terhadap orang lain termasuk teman sebaya sebab hal tersebut bisa menimbulkan efek yang besar bagi kehidupan orang-orang lain baik dari segi kesehatan mental dan juga kepercayaan diri.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti Selanjutnya Diharapkan kepada peneliti berikutnya apabila hendak melaksanakan penelitian yang sama dapat memakai variabel

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiatma, W., & Christianto, L. P. (2019). *Suara Psikologi: Untuk Insan Indonesia*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Ainun Mardiah “Pengaruh bullying terhadap kepercayaan diri mahasiswa Psikologi UIN Malang Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University.” 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/21902/>.
- Ainun Mardiah Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Korban Bullying Melalui Konseling Individual Rational Emotif Behaviour Therapy Teknik Home Work Assigment pada Siswa Kelas VII A Smp Negeri 1 Amuntai Selatan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2022/2023 | Sentri: Jurnal Riset Ilmiah.” Vol.2, No.1 2023.
- Asep Nanang Yuhana, Fadila Aisah Aminy. “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7 No.1 (2019)
- Astuti, *Meredam Bullying*, (PT Grasindo Kompas Gramedia, 2008),
- Budiman A. (2022). *Perilaku Bullying Pada Remaja dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.
- Cahyono, Teguh Nugroho eko. Pengaruh bullying thradap kepercayaan diri mahasiswa psikologi UIN Malang. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim, Malang (2020)
- Coloroso B, *The Bully, The Bullied, and The Bystander*. New York: HarperCollins 2007.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Edisi yang Disempurnakan IX*. (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010), 393.
- Dyah Budiastuti & Agustinus Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 211
- Fenti, Yuda Armarta. Hubungan Antara Perilaku Bullying dengan Kepercayaan Diri Siswa di Smp Maria Assumpta Klaten. 2020. Phd Thesis *skripsi*. Universitas Widya Dharma Klaten.
- Ghifari Nurullah dan Rini Seka rtini, Pengaruh Bullying Antarsiswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Cina 03 Depok. *Jurnal Sari Pediatri FK Universitas Indonesia*, no. 4 (2016), 288
- Haymovitz, Ethan, et al. "Exploring the perceived benefits and limitations of a school-based social-emotional learning program: A concept map

evaluation." *Children & Schools* 40.1 (2018):

- Ikhsan, muhammad Zenuri, and Eska Perdana Prasetya. "Sosialisasi Pendidikan stop aksi Bullying" *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 2020.
- Jenita Laurensia, Siprianus Abdu, Agustina Lorensia Marampa, Asnia Mangalla, "Hubungan Antara Perilaku Bullying dengan Efikasi Diri Pada Remaja" *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale (JKFN)* Vol. 4, No. 2, 2021
- Karyanti, M.Pd dan Aminudin, S.Pd, "Cyberbullying & body shaming (2019)."
- Kinanti, A. B. (2019). Self Esteem pada Remaja Korban Bullying Sekolah Menengah Atas Homogen Yogyakarta. In Psikologi.
- Lauster, Kepercayaan Diri 2003
- Musyarofah, M.Pd, Abdurrahman Ahmad, M.Pd, dan Nasobi Niki Suma, M.Sc., *Konsep dasar ips*. 2021
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk, *Dasar-dasar Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: SibukuMedia, 2017)
- Permana, Alfarkhan Adji, et al. Hubungan Tindakan Bullying dengan Tingkat Kepercayaan Diri Seseorang. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2021.
- Rachmawati, Dhian Satya, Lela Nurlela, Sukma Ayu Candra Kirana, Iis Fatimawati, Bayu Krisna Alriyanto, dan Ali Sairozi. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Bullying Anak Di Indonesia: Studi Cross-Sectional:" *Journal of Community Mental Health and Public Policy* 5.2 2023: 91–102.b <https://doi.org/10.51602/cmhp.v5i2.86>.
- Riski Novilia, and Arief Budiman. "Hubungan Faktor Kepercayaan Diri dengan Perilaku Bullying pada Remaja di SMP Negeri 5 Samarinda." *Borneo Student Research, (BSR)* Vol 2, no 3 (2021)
- Rigby ken, *Bullying Among Young Children: A Guiden for Teachers and Carers*. Australia Government Attomet-Generals`s Department. 2003.
- Saranga, J. L., Abdu, S., Marampa, A. L., & Mangalla, A. (2021). "Hubungan Antara Perilaku Bullying Dengan Efikasi Diri Pada Remaja". *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, Vol 4 No 2.
- Sari, S. K. (2021). Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas Viii Mts Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang. *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, Vol 1 (No 2).

Lampiran 1

Lampiran 1

PERYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Rindiani Puspita Sari
NIM : T20199022
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini, dengan judul “Hubungan Tindakan *Bullying* Dengan Kepercayaan diri Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips di Smpn 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024”. Secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id


Rindiani Puspita Sari
NIM. T20199022

Lampiran 2

MATRIKS

Judul	Variabel	Indicator Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
1	2	3	4	5	6
Hubungan Tindakan Bullying Dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik Pada Pembelajaran Ips di Smp 2 Jombang Tahun Pelajaran 2023/2024	<p>1. Variabel (X) Hubungan Tindakan Bullying</p> <p>2. Variabel (Y) kepercayaan diri</p>	<p>1. Variabel (X) Bullying</p> <p>a. <i>Bullying</i> secara fisik</p> <p>b. <i>Bullying</i> verbal</p> <p>c. <i>Bullying</i> relasional</p> <p>2. Variabel (Y)</p> <p>a. Keyakinan kemampuan diri</p> <p>b. Optimis</p> <p>c. mandiri</p>	<p>1. Observasi</p> <p>2. Wawancara</p> <p>3. dokumentasi</p> <p>a) Informan</p> <p>b) Data primer</p> <p>c) Data sekunder</p>	<p>1. Jenis penelitian yaitu menggunakan kuantitatif deskriptif</p> <p>2. Tempat penelitian : Smpn 2 jombang</p> <p>3. Metode pengumpulan data (ngket)</p>	<p>1. Bagaimana hubungan tindakan <i>bullying</i> dengan kepercayaan diri peserta didik pada pelajaran IPS si Smpn 2 Jombang tahun pelajaran 2023/2024?</p>

Lampiran 3

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4350/In.20/3.a/PP.009/10/2023
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

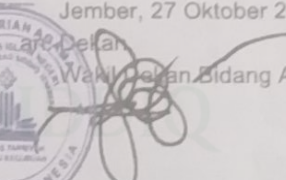

Yth. Kepala SMPN 2 JOMBANG
Sariagung, Sarimulyo, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20199022
Nama : RINDIANI PUSPITASARI
Semester : Semester sembilan
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "HUBUNGAN TINDAKAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2023/2024" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOH. KOSIM, S.Pd, MM

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


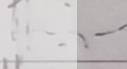



Jember, 27 Oktober 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,


MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Rindiani Puspita Sari
Nim : T20199022
Prodi : Tadris Ips
Lokasi Penelitian : SMPN 2 JOMBANG

TANGGAL	JENIS KEGIATAN	TTD
31 Oktober 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
1 november 2023	Konfirmasi data responden	
6 november 2023	Observasi beberapa responden	
18 november 2023	Menyebarkan angket kepada responden	
28 november 2023	Wawancara tentang profil sekolah	

Jember, 28 November 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah



MOH. KOSIM, S.Pd, MM

NIP. 19660822 1989011003

Lampiran 5

Kuesoner penelitian

Identitas reponden

Nama :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Pendidikan :

Petunjuk pengisian

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda (□) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak pernah

Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Berikanlah jawaban pada semua pernyataan sesuai dengan diri anda. Mengenai pernyataan jawaban yang telah anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Mohon diperiksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat

No	pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
<i>Bullying</i>					
1.	Saya sering dipukul walaupun saya tidak salah				
2.	Saya sering didorong teman hingga saya jatuh				
3.	Teman Saya sering mencubit saya				
4.	Saya ditinju oleh teman saya				
5.	Teman saya meludahi saya				
6.	Saya membalas jika teman memukuli saya				
7.	Saya menghindar apabila teman saya mengangkat tangannya seperti akan memukuli saya				
8.	Alat tulis saya dirusak oleh teman saya				
9.	Saya tidak pernah mengambil hati tentang perilaku celaan terhadap saya				
10.	Saya sering menerima perilaku celaan dari teman				
11.	Teman saya sering menghina fisik saya (karena gendut/hitam/kurus/pesek, dsb)				
12.	Saya sering dimintai uang saku oleh teman saya				
13.	Saya sering menerima perilaku celaan dari teman				
14.	Memanggil teman dengan julukan atau				

No	pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
	dengan panggilan yang membuat teman jengkel atau marah				
15.	Saya sering dipanggil dengan julukan yang tidak saya sukai (seperti dipanggil dengan nama hewan, nama orang tua, dsb)				
16.	Saya sering digosipkan/difitnah oleh teman saya				
17.	Walaupun banyak kekurangan, teman saya tidak pernah menghina fisik saya				
18.	Saya diancam apabila saya tidak memberikan contekan kepada teman saya				
19.	Teman saya tidak merespon ketika saya mengajaknya berbicara				
20.	Teman saya sering melihat saya dengan sorot mata yang tajam (benci)				
Kepercayaan diri					
1.	Saya selalu yakin kepada diri sendiri setiap berpendapat ketika pembelajaran berlangsung				
2.	Saya selalu yakin akan usaha yang sudah saya lakukan				
3.	Saya tidak pernah ragu untuk mengikuti kegiatan yang ingin saya lakukan				
4.	saya selalu memperhitungkan apa yang saya lakukan sesuai dengan kemampuan				
5.	saya tidak malu untuk berpendapat didepan umum				
6.	Saya malu untuk berpendapat didepan umum				
7.	Saya lebih senang melakukan sesuatu sendiri				
8.	Saya selalu membutuhkan orang lain untuk melakukan sesuatu				
9.	saya selalu bertanggung jawab apa yang sudah saya lakukan				
10.	saya tidak pernah takut dan ragu untuk melakukan sesuatu				
11.	saya selalu marah-marah dan tidak menerima jika diperlakukan secara tidak baik				
12.	saya selalu bersifat adil kepada teman				
13.	saya tidak pernah merasa bahwa saya malu dengan fisik yang saya dimiliki				
14.	saya selalu berhati-hati dalam melakukan sesuat				
15.	saya tidak pernah malu untuk berteman				

No	pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
	dengan teman-teman lain				

Lampiran 6

DATA TABULASI SKALA BULLYING																					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
	2	3	3	1	3	1	4	2	3	3	1	2	3	1	3	1	2	2	2	3	45
	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	64
	2	2	2	1	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	40
	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	43
	1	3	3	1	4	1	3	2	3	3	1	2	1	4	3	4	3	3	4	3	52
	3	1	3	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	4	4	3	3	2	2	1	48
	1	3	4	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	1	2	2	49
	2	3	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	1	3	2	38
	4	3	2	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	3	3	3	3	4	3	2	55
	3	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60
	2	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	3	4	2	2	2	2	45
	2	2	1	2	2	3	3	4	2	3	1	3	1	2	2	3	2	2	3	3	46
	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	2	55
	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	1	4	3	2	3	2	3	3	2	4	52
	4	3	3	3	1	1	4	3	2	2	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	54
	1	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	3	45
	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	58
	2	3	1	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	47
	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	64
	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	4	4	61
	3	3	3	1	3	2	3	4	3	2	1	3	3	3	2	4	4	3	2	4	56
	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	41
	3	3	3	1	3	2	4	4	1	2	1	2	2	3	3	4	4	2	2	3	52
	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	50
	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	2	2	2	3	4	4	2	3	4	47
	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	61
	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	3	57
	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	62
	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	65
	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	63

Lampiran 7

TABULASI KEPERCAYAAN DIRI																
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	41
	2	2	2	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	4	3	34
	3	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	38
	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	42
	2	3	1	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	4	38
	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	29
	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	4	2	29
	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	31
	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	38
	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	36
	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	4	33
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	32
	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	31
	1	2	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	30
	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	39
	4	3	2	2	2	1	2	2	3	3	3	2	1	4	1	35
	1	2	1	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2	4	3	39
	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	39
	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	36
	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	28
	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	4	3	29
	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	25
	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	1	31
	2	2	2	3	3	3	1	2	2	1	1	1	3	2	2	30
	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3	3	31
	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	41
	3	2	3	3	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	4	34

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

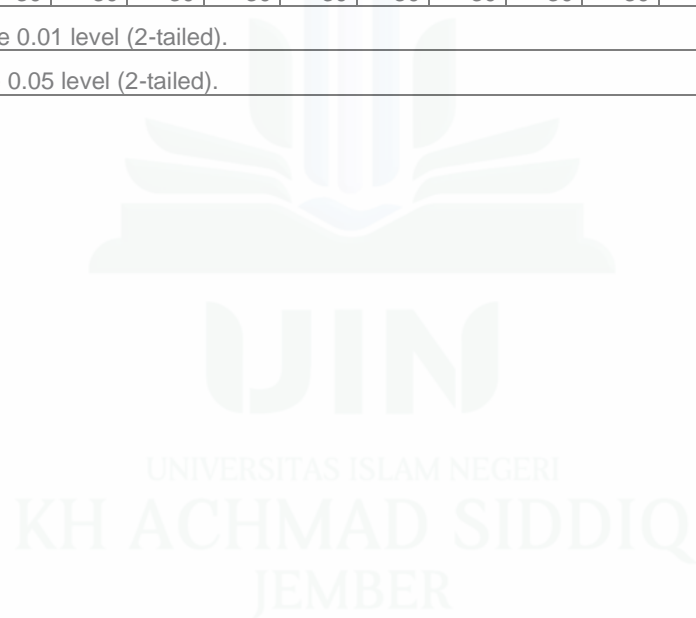
Lampiran 8

Correlations																						
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL	
X01	Pearson Correlation	1	.265	.278	.304	.004	.288	.272	.263	.126	.100	.469**	.327	.259	.256	.458*	.268	.173	.398*	.287	.282	.638**
	Sig. (2-tailed)		.157	.137	.102	.982	.123	.146	.160	.508	.601	.009	.077	.167	.172	.011	.152	.361	.030	.124	.132	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.265	1	.372*	-.008	.358	.018	.261	.337	.508**	-.010	.486**	-.119	.166	.057	.234	.009	-.018	.181	.362*	.102	.462*
	Sig. (2-tailed)	.157		.043	.966	.052	.926	.163	.068	.004	.958	.006	.531	.380	.763	.214	.961	.927	.337	.049	.592	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.278	.372*	1	.503**	.227	.072	.341	.072	.308	.295	.554**	-.086	.410*	.203	.208	.160	.209	.087	.130	.038	.575**
	Sig. (2-tailed)	.137	.043		.005	.227	.704	.065	.707	.098	.113	.001	.652	.024	.283	.269	.400	.267	.646	.494	.844	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.304	-.008	.503**	1	.116	.317	.427*	.222	.277	.400*	.358	.346	.223	.359	.367*	-.006	.195	.101	.134	-	.601**
	Sig. (2-tailed)	.102	.966	.005		.543	.087	.019	.239	.139	.028	.052	.061	.237	.052	.046	.975	.303	.596	.480	.768	.056
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.004	.358	.227	.116	1	.258	-.006	.147	.391*	.334	.290	-.058	-	.363*	-.009	-.007	.140	.270	.197	.112	.436*
	Sig. (2-tailed)	.982	.052	.227	.543		.168	.975	.437	.033	.071	.120	.759	.931	.049	.962	.971	.460	.149	.297	.555	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.288	.018	.072	.317	.258	1	-.042	.124	.209	.069	.578**	.353	-	.284	.084	.151	.371*	.207	-	-	.437*
													.041							.198	.142	

Lampiran 9

Correlations																	
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.464**	.423*	.057	-.139	.051	.224	.021	.130	.219	.190	.085	.005	-.048	.179	.440*
	Sig. (2-tailed)		.010	.020	.763	.463	.791	.234	.912	.494	.246	.314	.656	.980	.803	.344	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.464**	1	.138	.177	.023	-.053	.100	.341	.010	.125	.009	.189	-.093	-.046	.056	.365*
	Sig. (2-tailed)	.010		.466	.349	.906	.782	.598	.065	.960	.509	.964	.316	.625	.810	.767	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.423*	.138	1	.475**	-.173	.204	.329	-.114	-.010	.170	-.009	.189	.008	.046	.132	.418*
	Sig. (2-tailed)	.020	.466		.008	.359	.281	.076	.550	.960	.371	.964	.316	.965	.810	.488	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.057	.177	.475**	1	.078	.164	.235	-.159	-.078	.234	.030	.275	.391*	.193	.194	.472**
	Sig. (2-tailed)	.763	.349	.008		.683	.386	.211	.401	.684	.214	.875	.142	.033	.308	.305	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	-.139	.023	-.173	.078	1	.301	-.040	.386*	.726**	-.089	.008	.176	.227	.200	.169	.413*
	Sig. (2-tailed)	.463	.906	.359	.683		.106	.834	.035	.000	.641	.966	.353	.227	.288	.373	.023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.051	-.053	.204	.164	.301	1	.358	.316	.099	-.226	.170	-.035	.463*	-.103	.285	.445*
	Sig. (2-tailed)	.791	.782	.281	.386	.106		.052	.089	.604	.231	.370	.854	.010	.587	.127	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Y15	Pearson Correlation	.179	.056	.132	.194	.169	.285	.121	-.029	.022	.176	.155	.321	.176	-.056	1	.463*
	Sig. (2-tailed)	.344	.767	.488	.305	.373	.127	.523	.878	.907	.352	.415	.084	.352	.771		.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.440*	.365*	.418*	.472**	.413*	.445*	.560**	.474**	.478**	.449*	.443*	.485**	.377*	.384*	.463*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	.047	.022	.008	.023	.014	.001	.008	.008	.013	.014	.007	.040	.036	.010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																	
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																	



Lampiran 10

Hasil uji validitas skala *bullying*

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL <i>BULLYING</i>				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	kriteria
X1	0,638	0,361	0,000	VALID
X2	0,462	0,361	0,010	VALID
X3	0,575	0,361	0,001	VALID
X4	0,601	0,361	0,000	VALID
X5	0,436	0,361	0,016	VALID
X6	0,437	0,361	0,016	VALID
X7	0,467	0,361	0,009	VALID
X8	0,415	0,361	0,023	VALID
X9	0,479	0,361	0,007	VALID
X10	0,495	0,361	0,005	VALID
X11	0,728	0,361	0,000	VALID
X12	0,416	0,361	0,022	VALID
X13	0,375	0,361	0,041	VALID
X14	0,521	0,361	0,003	VALID
X15	0,460	0,361	0,010	VALID
X16	0,405	0,361	0,026	VALID
X17	0,413	0,361	0,023	VALID
X18	0,450	0,361	0,013	VALID
X19	0,399	0,361	0,029	VALID
X20	0,367	0,361	0,046	VALID

Hasil uji validitas skala kepercayaan diri

HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL KEPERCAYAAN DIRI				
Item	r hitung	r tabel	Sig.	Kriteria
Y1	0,440	0,361	0,015	VALID
Y2	0,365	0,361	0,041	VALID
Y3	0,418	0,361	0,022	VALID
Y4	0,472	0,361	0,008	VALID
Y5	0,413	0,361	0,023	VALID
Y6	0,445	0,361	0,014	VALID
Y7	0,560	0,361	0,001	VALID
Y8	0,474	0,361	0,008	VALID
Y9	0,478	0,361	0,008	VALID
Y10	0,449	0,361	0,013	VALID
Y11	0,443	0,361	0,014	VALID
Y12	0,485	0,361	0,007	VALID
Y13	0,377	0,361	0,040	VALID
Y14	0,384	0,361	0,036	VALID

Lampiran 11

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak hari selaku wakil sekolah SMPN 2 jombang



Wawancara dengan Ibu Wiwin selaku Guru IPS di SMPN 2 jombang

Pemberian petunjuk dan pengisian angket kepada siswa kelas VII a





Pemberian petunjuk pengisian angket dikelas VII A

Wawancara kepada pelaku dan korban *bullying* dikelas VII a



Wawancara dengan amga selaku korban *bullying*



Wawancara kepada mb selaku korban *bullying*



Wawancara kepada kra pelaku dari *bullying*



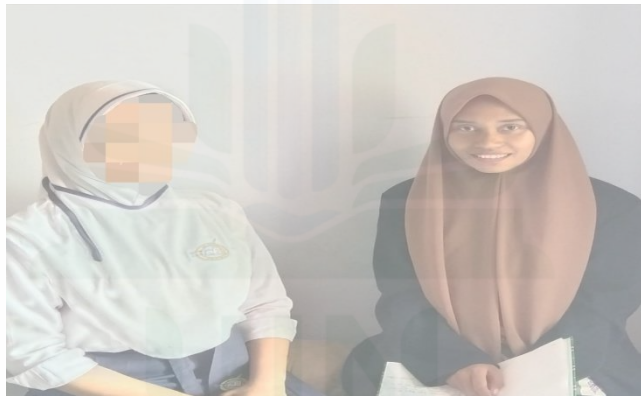
Wawancara kepada fav selaku korban *bullying*



Wawancara dengan siswa Rtnl pelaku *bullying*



Wawancara kepada dmlr pelaku *bullying*





Wawancara kepada cdr selaku korban *bullying*



Wawancara kepada vnp selaku korban *bullying*

Lampiran 12

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 JOMBANG
Jl. H. Agus Salim No. 7 Desa Sarimulyo Kec. Jombang Kab. Jember
☎ 082334743367 Email : smpn02jombang@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 800/343/310.25.20549084/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: MOH. KOSIM, S.Pd, MM
NIP	: 19660822 198901 1 003
Jabatan	: KEPALA UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 JOMBANG
Unit Kerja	: UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 JOMBANG

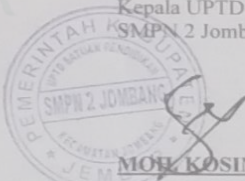
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: RINDIANI PUSPITASARI
NIM	: T20199022
Prodi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Jurusan	: Tarbiyah
Universitas	: UIN KHAS JEMBER

Telah selesai melakukan Penelitian di SMPN 2 Jombang pada tanggal 31 Oktober – 30 November 2023, untuk memperoleh data dalam rangka sebagai penunjang penyusunan skripsi yang berjudul “HUBUNGAN TINDAKAN BULLYING DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPS DI SMPN 2 JOMBANG”

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 November 2023
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Jombang


MOH. KOSIM, S.Pd, MM
NIP. 19660822 198901 1 003

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lampiran 13

BIODATA PENULIS



Nama : Rindiani PuspitaSari
Nim : T20199022
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 20 Mei 2000
Fakultas : Fakultas Tarbiyahh dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Alamat : Dusun : Banjarejo Timur
Desa : Sumber Agung
RT/RW : 001/016
Kecamatan : Sumberbaru
Kabupaten : Jember

Riwayat Pendidikan:

2008-2013 : SD Negeri Sumberagung 03, Kec Sumberbaru,
Kab Jember
2013-2016 : SMP Negeri 2 Jombang, Kec Jombang, Kab
Jember
2016-2019 : MA Miftahul Ulum, Kec Jatiroto, Kab
Lumajang
2019-2024 : UIN K.H Achmad Siddiq Jember